

**STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO REPUBLIK  
INDONESIA MEDAN DALAM MENARIK MINAT  
PENDENGAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

**Ramadhan Mahendra**

**NIM : 0105172141**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN**

**2021**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO REPUBLIK INDONESIA  
MEDAN DALAM MENARIK MINAT PENENGAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Menyelesaikan Studi Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

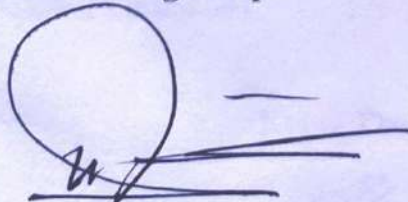
**OLEH :**  
**RAMADHAN MAHENDRA**

**NIM : 0105172141**



**Mengetahui,**

**Pembimbing Skripsi I**



**Dr. Mhd. Syahminan, M, Ag**  
**NIDN. 2026056601**

**Pembimbing Skripsi II**



**Ismail, M.Si**  
**NIP. 198912252019031012**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO REPUBLIK INDONESIA  
MEDAN DALAM MENARIK MINAT PENENGAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Menyelesaikan Studi Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

**OLEH :**

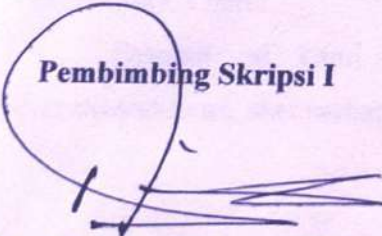
**RAMADHAN MAHENDRA**

**NIM : 0105172141**




**Mengetahui,**

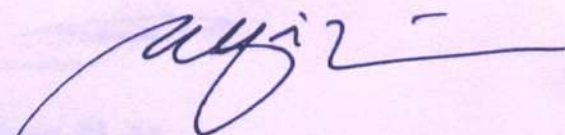
**Pembimbing Skripsi I**

  
**Dr. Mhd. Syahminan, M. Ag**  
**NIDN.2026056601**

**Pembimbing Skripsi II**

  
**Ismail, M.Si**  
**NIP. 198912252019031012**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**

  
**Dr. Muhammad Alfikri, S. Sos, M.Si**  
**NIDN. 202302830**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :  
Lamp :  
Kepada :  
Yth Dosen Fakultas ilmu sosial  
UIN Sumatera Utara Medan  
Di Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Ramadhan Mahendra  
NIM : 0105172141  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar  
Sudah dapat Diajukan Ke Fakultas Ilmu Sosial Jurusan / Prodi Ilmu Komunikasi UIN SUMATERA UTARA Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi I



**Dr. Mhd. Syahminan, M, Ag**  
NIDN. 2026056601

Pembimbing Skripsi II



**Ismail, M.Si**  
NIP. 198912252019031012

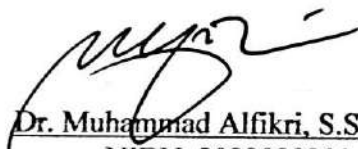
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar" atas nama Ramadhan Mahendra, NIM. 0105172141 Program Studi Ilmu Komunikasi telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal : 17 September 2021.


Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.KOM) Pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Medan, 29 November 2021

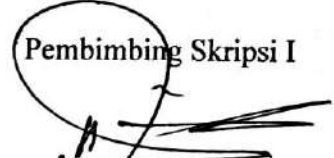
Ketua

  
Dr. Muhammad Alfikri, S.Sos, M.Si  
NIDN. 2023038301

Sekretaris

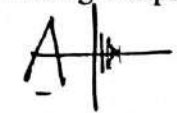
  
Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag  
NIDN. 2013067301

Pembimbing Skripsi I

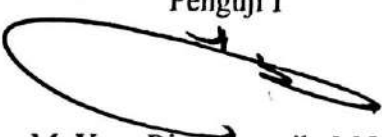
  
Dr. Mhd. Syahminan, M.Ag  
NIDN. 2026056601

Penguji

Pembimbing Skripsi II

  
Ismail, M.Si  
NIP. 198912252019031012

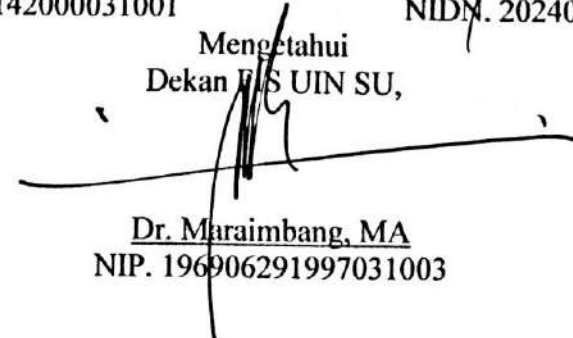
Penguji I

  
M. Yose Rizal Saragih, M.I.Kom  
NIP. 197411142000031001

Penguji II

  
Dr. Indira Fatra Deni P, MA  
NIDN. 2024068602

Mengetahui  
Dekan FIS UIN SU,

  
Dr. Maraiimbang, MA  
NIP. 196906291997031003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ramadh'an Mahendra  
Nim : 0105172141  
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Sari, 08 Januari 1999  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU Medan  
Alamat : Jl. Kapuk Huta III, Kelurahan Karang Rejo, Kec.  
Gunung Maligas, Kab. Simalungun

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar" benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Ramadhan Mahendra

NIM.0105172141

## ABSTRAK



Nama : Ramadhan Mahendra  
NIM : 0105172141  
Judul : "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar"  
Pembimbing I : Dr. Mhd. Syahminan, M, Ag  
Pembimbing II : Ismail, M, Si  
Tempat, Tanggal Lahir: Karang Sari, 08 Januari 1999

Penelitian ini berawal dari eksistensi radio siaran yang sudah mulai pudar. Namun tidak dengan RRI Medan yang masih tetap eksis dengan tetap mengudara dan memiliki tempat tersendiri di masyarakat. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar". Informan dalam penelitian ini yaitu KABID Penyiaran RRI Medan, Plh Tata Usaha, 6 orang penyiar, dan 2 orang pendengar. Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Strategi komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam menarik minat pendengar yaitu, dengan melakukan beberapa tahapan. Pertama, proses penyiaran harus berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kedua, gaya komunikasi penyiar dalam berdasarkan teknik siaran edukatif, informative, dan persuasive memiliki perbedaan dan ciri khasnya masing-masing tergantung jenis siaran apa yang akan penyiar bawakan. Ketiga, strategi RRI Medan dalam memformulasikan komunikator(penyiar), media, pesan dalam menarik minat pendengar. Untuk menarik minat pendengar, penyiar selalu menyelipkan pesan yang memotivasi. penyiar juga membagikan siaran radio ke media social seperti instagram, youtube, dan aplikasi RRIPlay Go. Hasilnya, jika dilihat dari respon pendengar RRI Medan, strategi komunikasi penyiar RRI Medan berhasil menarik minat pendengar. Para pendengar tertarik dengan cara penyiar membawakan program siaran. Yang paling membuat pendengar nyaman ialah penyiar selalu bisa akrab dengan pendengarnya

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Penyiar, Radio, Pendengar**

**MOTTO**

“Kemandirian akan membawa ke masa depan tanpa keraguan”

-Ramadhan Mahendra-



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala karena atas kuasanya dan ridha-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah Shalallahu 'alayhi wasallam, yang menjadi suri tauladan bagi setiap muslim dan sang revolusiner sejati dalam Islam yang telah membawa risalah Islam berjuang menuntun para ummat dari zaman kejahilan menuju jalan kebaikan. Semoga kita dapat meneladani sifat beliau, Aamiin. Skripsi ini berjudul "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar" disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan.

Selama proses mengerjakan skripsi, penulis berupaya sebisa mungkin agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa karena keterbatasan dan pengalaman penulis miliki. Untuk itu penulis mengrapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk perbaikan skripsi ini dan berguna bagi para pembacanya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu rasa terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA, selaku rektor Universitas Islam Negeri Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Maraimbang, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Alfikri Matondang, S.Sos, M.Si, selaku ketua Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Solihah Titin Sumanti, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Program Studi
5. Bapak Dr. Mhd. Syahminan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.

6. Bapak Ismail, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan yang selama ini telah mendidik dan memberikan Ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan.
8. Teristimewa penulis sangat bersyukur kepada Allah Subhanahu wa ta'la telah memberikan seseorang yang menjadi panutan serta motivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini, yaitu Ibunda tercinta Siti Aminah yang dari sejak awal perkuliahan mendukung serta selalu mendoakan saya, nasihat-nasihat dan semangat yang selalu beliau berikan walaupun beliau tidak sampai menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Ayahanda saya Bapak Harun Kalimantan yang juga selalu memberikan semangat dan Abang saya Harno Habibi dan Bambang Tri Hartoyo serta kakak tercinta Adelina Puspita Devi yang menjadi semangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada keluarga besar SAH Family yang selalu memberikan support dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
10. Kepada KHENT kos yang memberikan motivasi penulis
11. Teruntuk sahabat Istimewa yang banyak sekali membantu serta semangat yaitu Fiqri Alfi, Ivo Andriano, Arif, Yuda, Husni, Dimas, Hamzah, Nanda, Irma, Masdiana, Siti, Romaito, Lia, Vera, Widya dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan yaitu Keluarga Besar Ilmu Komunikasi seluruh Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial yang telah banyak memberikan bantuan berupa tenaga, pikiran dan selalu mewarnai hari-hari penulis dengan canda tawa dan semangat. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang mereka perbuat kepada penulis.
13. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, semoga Allah Subhanahu wa ta'la memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua. Aamiin.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan kecuali do'a semoga Allah selalu membimbing langkah hidup mereka

dan membalas kebaikan mereka dengan balasan yang lebih banyak dan lebih baik. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam kepenulisan skripsi ini karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran

Medan, Agustus 2021

Penulis

Ramadhan Mahendra

NIM. 0105172141

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Batasan Istilah.....	4
F. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Strategi Komunikasi.....	7
1. Tahapan-tahapan Strategi Komunikasi.....	9
B. Teori Komunikasi Model Laswell.....	10
C. Komunikasi Massa.....	11
D. Teori Use and Gratification.....	13
E. Penyiar Radio.....	15
1. Konsep Penyiar Radio.....	15
2. Karakteristik Penyiar.....	17
3. Jenis-jenis Media Penyiaran.....	18
F. Radio.....	19
1. Sejarah Perkembangan Radio.....	19
2. Sejarah Perkembangan Radio Islam.....	21
3. Konsep Radio.....	21
4. Karakteristik Radio.....	21
G. Penelitian Terdahulu.....	22

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Gambaran Umum .....	32
a. Sejarah RRI Medan.....	32
b. Karakteristik RRI Medan .....	33
c. Visi dan Misi RRI Medan .....	34
d. Tugas Pokok RRI Medan .....	35
2. Temuan Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	51
1. Proses Penyiaran di RRI Medan.....	51
2. Gaya Komunikasi Penyiar RRI Medan berdasarkan Teknik Siaran Edukatif, Informatif, dan Persuas.....	53
a. Berdasarkan Teknik Siaran Edukatif.....	53
b. Berdasarkan Teknik Siaran Informatif.....	56
c. Berdasarkan Teknik Siaran Persuasif.....	58
3. RRI Medan dalam Memformulasikan Komunikator, Pesan dan Media Untuk Menarik Minat Pendengar.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi bisa diartikan sebagai proses penyampain pesan oleh komunikator terhadap komunikan baik seacara langsung ataupun secara tidak langsung dengan harapan akan mendapatkan feedback atau umpan balik serta tujuan dan keinginan pelakunya. Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia. Yang disampaikan itu ialah pikiran atau perasaan seseorang untuk ke orang lain dengan memakai bahasa sebagai alat penyalurnya. Dengan proses komunikasi seseorang akan dapat mengenal, memahami, dan menerima saatu sama lain. Artinya dengan komunikasi kita dapat mengetahui, membangun relasi dengan orang lain, tidak terkecuali dengan seorang penyiar radio. Seorang penyiar radio selalu berinteraksi dengan pendengar, tentunya penyiar membutuhkan komunikasi yang efektif untuk membangun kenyamanan pendengar.

Penyiar merupakan seseorang yang memandu acara di radio siaran. Seorang penyiar harus memiliki cara berbicara yang menarik dan juga baik. Karena pendegar radio akan tertarik dengan program siaran rado jika seorang penyiar yang membawakan program siaran memliki gaya komunikasi yang unik dan menarik sehingga membuat pendengar nyaman. Kenyamanan pendengar merupakan prioritas utama dari seorang penyiar, karena saat pendengar merasa nyaman dan tertarik, tentu pesan yang disampaikan penyiar akan mendapatkan feedback dari pendengarnya. Seperti yang kita ketahui fungsi radio salah satunya ialah sebagai penyampai informasi kepada khalayak.

Radio sebagai media komunikasi memliki perananan sebagai berikut. *Pertama*, memberikan sebuah informasi. Informasi merupakan segala sesuatu yang fungsinya dapat memberitahukan kepada khalayak, baik itu ekonomi, politik, budaya, dan kebiasaan masyarakat. *Kedua*, hiburan. Radio juga memiliki peranann sebagai media hiburan memalui program yang ada,

seperti musik dan juga kebudayaan. *Ketiga*, edukasi. Radio dapat mengedukasi melalui informasi yang memberikan pengetahuan kepada pendengarnya (Afifiyah, 2019: p.2).

Ditengah semakin pesatnya perkembangan media komunikasi, radio semakin lama semakin mulai terlupakan dan bahkan sudah sangat jauh tertinggal dengan kemajuan teknologi komunikasi. Oleh karena itu sudah semestinya radio siaran juga melakukan suatu inovasi-inovasi baru yang dapat menarik perhatian para pendengarnya agar radio siaran tetap eksis di kalangan masyarakat. Radio siaran tentunya harus memiliki suatu strategi yang menarik dan juga program-program yang sesuai untuk pendengar akan menambah nilai lebih yang dapat menarik perhatian masyarakat. Dengan semakin berkembangnya segmentasi radio siaran, tentunya akan menimbulkan sebuah persaingan dalam penyiaran, baik itu radio swasta ataupun radio milik negara. Saat ini banyak kompetitor yang menjadi kendala bagi RRI Medan, apalagi masyarakat sekarang ini bukan hanya radio saja yang dijadikan sebagai media komunikasi. Masyarakat saat ini sudah membagi porsi untuk penggunaan media massa, seperti televisi, media online, majalah dan lain sebagainya.

RRI Medan berupaya untuk meningkatkan kualitas program siaran demi menarik minat pendengar dengan mengembangkan ide-ide kreatifnya dengan berupa beberapa program yang dimiliki. program 1 yang merupakan pusat siaran pemberdayaan masyarakat, program 2 sebagai pusat siaran kreatifitas anak muda, program 3 Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio, dan program 4 sebagai Pusat siaran kebudayaan dan pendidikan(edukasi). Pembagian kedalam beberapa program ini dimaksudkan agar radio RRI Medan bisa menjangkau seluruh golongan masyarakat. Dengan kelebihan dari beberapa program yang dimiliki oleh RRI Medan membuat radio ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para pendengarnya. RRI Medan juga memiliki daya tarik yang tinggi sebagai media non visual, karena dengan pembawaan pada program siarannya dapat membuka pikiran pendengar. Contohnya saat dibulan ramadhan, RRI Medan

memiliki program inspirasi qolbu, dialog antara penyiar dan juga ustadz yang terlibat akan membukakan pikiran pendengar, terlebih lagi jika pendengar ikut terlibat dalam dialog interaktif.

RRI Medan bukanlah media penyiaran tanpa kompetitor, karena ada banyak sekali kompetitor seperti radio swasta (Radio Sonora 90.40 FM, FeMale Radio 88.00 FM, Prambors Radio 97.50 FM, dan lain-lain) dan juga televisi. Kehadiran kompetitor tentu akan menimbulkan persaingan yang harus membuat RRI Medan melakukan inovasi baru dengan mengikuti tren perkembangan media baru. Sebenarnya RRI Medan sudah terbilang lebih unggul dibandingkan dengan media penyiaran lainnya. dikarenakan program yang disiarkan RRI Medan mencakup seluruh lapisan masyarakat, yang meliputi siaran kebudayaan, pendidikan, informasi, musik dan juga hiburan. Persoalannya tinggal bagaimana pihak RRI Medan dalam mengelola perusahaan agar terus mengudara, membangun serta mengembangkan eksistensinya. Terutama bagaimana penyiar RRI Medan dalam membawakan program siaran. Karena penyiar merupakan ujung tombak bagi radio siaran. Tentu seorang penyiar memiliki strateginya masing-masing dalam membawakan program siaran, karena seorang penyiar radio memiliki ciri khasnya masing-masing. Dengan program-program yang berbeda yang dimiliki RRI Medan tentu memiliki strategi yang berbeda pula dalam implementasinya. Dengan penyiaran yang khas, diharapkan RRI Medan untuk selalu mendapatkan tempat di masyarakat. Ketertarikan peneliti dengan penelitian ini karena hadirnya media baru bisa menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi pihak RRI Medan untuk menyesuaikan dengan kemajuan media teknologi komunikasi. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah yaitu; *pertama*, bagaimana proses penyiaran di RRI Medan. *Kedua*, bagaimana gaya komunikasi penyiar RRI Medan dalam melakukan teknik siaran edukatif, informative, dan persuasif. *Ketiga*, bagaimana penyiar RRI Medan memformulasikan komunikator, pesan dan media dalam menarik minat pendengar. Dari masalah-masalah di atas peneliti menetapkan judul “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar”.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, peneliti mencoba merumuskan masalah dengan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penyiaran radio RRI Medan ?
2. Bagaimana gaya komunikasi penyiar radio RRI Medan dalam melakukan teknik siaran edukatif, persuasif dan informatif ?
3. Bagaimana RRI Medan memformulasikan komunikator, pesan dan media untuk menarik minat pendengar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penyiaran radio RRI Medan
2. Untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi penyiar radio RRI Medan dalam melakukan siaran edukatif, persuasif dan informatif
3. Untuk menjelaskan bagaimana RRI Medan memformulasikan komunikator, pesan dan media untuk menarik minat pendengar

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini mampu menambah wawasan pembaca mengenai penerapan strategi komunikasi yang baik melalui penelitian yang dilakukan terhadap Radio Republik Indonesia Medan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai kerangka bagi penyiar radio ataupun calon penyiar radio dalam menyusun strategi komunikasi penyiaran

## **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu mengenai judul penelitian “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar”

## 1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi ialah bentuk dari perencanaan dan manajemen komunikasi demi tercapainya satu tujuan yang diinginkan. Strategi komunikasi yang dicari yaitu bagaimana para penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar

## 2. Penyiar

Penyiar merupakan seseorang yang diberi tugas dalam membawakan suatu acara di radio siaran. Penyiar yang akan diteliti ialah penyiar Radio Republik Indonesia Medan

## 3. Radio Republik Indonesia Medan

RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional

## 4. Minat

Menurut KBBI minat ialah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat bisa diartikan sebagai keinginan ataupun ketertarikan akan suatu hal yang memberikan manfaat.

## 5. Pendengar

Pendengar ialah orang yang mendengarkan (pidato, percakapan, music, pesan). Pendengar adalah sasaran komunikasi massa melalui media radio siaran. Komunikasi dapat dikatakan efektif, apabila pendengar terpicat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang diinginkan si pembicara. Pendengar adalah massa, sejumlah orang yang sangat banyak yang sifatnya heterogen, terpencar-pencar di berbagai tempat; di kota dan di desa, di rumah, pos tentara, asrama, warung kopi, dan sebagainya. Pendengar berbeda jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan taraf kebudayaan. Pendengar yang

terlibat dengan judul penelitian yaitu para pendengar RRI yang ada di database pendengar RRI.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti telah menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari :

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

##### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini peneliti memaparkan tentang strategi komunikasi, teori komunikasi model Laswell, komunikasi massa, teori uses and gratification, penyiar radio, radio, dan penelitian terdahulu

##### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang analisis metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

##### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian serta pembahasan mengenai “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar”

##### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi ialah bentuk dari perencanaan dan manajemen komunikasi demi tercapainya satu tujuan yang diinginkan. Strategi ditujukan untuk menunjukkan bagaimana taktik operasional yang diinginkan namun tidak memiliki fungsi sebagai peta jalan (Cangara, 2013: p.61). Strategi Komunikasi merupakan kombinasi terapan dari elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, penerima sampai dampak yang diharapkan (efek) demi tercapainya komunikasi yang optimal. Dalam menentukan strategi, memerlukan penanganan dan suatu perencanaan komunikasi secara hati-hati, sebab jikalau salah dalam menentukan strategi akan berakibat fatal, khususnya dari segi materi, tenaga serta waktu (Nurdiana dan Asfhani, 2018: p.91-101).

Roger mengatakan bahwasannya strategi komunikasi ialah bentuk perencanaan yang dirancang untuk tujuan ide-ide baru demi mengubah perilaku manusia dalam skala yang lebih terarah. Seorang ahli strategi komunikasi Middleton menjelaskan bahwa “strategi komunikasi ialah kombinasi terbaik yang bersumber dari seluruh elemen komunikasi mulai dari komunikator, saluran (media), pesan, penerima, dan pengaruh (efek) yang dibuat untuk menghasilkan komunikasi yang optimal” (Cangara, 2013: p.61).

Menurut Berger, ada terdapat tiga pendekatan dalam strategi komunikasi sebagaimana dikutip Ditha Prasanti dan Ikhsan Fuady, yaitu strategi aktif, interaktif, dan pasif. Dari ketiga strategi komunikasi itu, Berger lebih menyarankan menggunakan pendekatan interaktif dalam pembangunan dunia dikarenakan lebih mengutamakan budaya baru serta nilai-nilai humanis yang pada kesempatannya akan mampu mengubah pola pikir masyarakat mengenai pembangunan. Penyesuaian seperti inilah yang selanjutnya bisa dipakai untuk menghindari dari konfrontasi politik dan juga meyakinkan

ketersediaan untuk berbagai macam alternatif dalam mencari solusi permasalahan yang masyarakat alami agar menjadi lebih baik. Wyne Pace, D.Peterson, dan Dallas Burnet menyatakan bahwasannya tujuan utama dari kegiatan komunikasi ialah sebagai berikut

- a). to secure understanding (memastikan bahwasannya penerima pesan (komunikasikan) paham terhadap pesan yang diterima)
- b). to establish acceptance (maka penerimaannya itu wajib diarahkan)
- c). to motivate active (aktif dalam memotivasi kegiatan) (Dhita dan Fuady, 2017: p.135-148)

Apabila komunikasi dikelola secara baik dan terstruktur tentu akan mendapatkan hasil yang lebih optimal. Oleh karena itu dalam berkomunikasi ada baiknya menyusun strategi terlebih dahulu agar tepat dan terarah. Melalui strategi komunikasi inilah sang komunikator (Penyiar RRI Medan) akan lebih mudah dalam menyampaikan pesan secara sistematis baik itu yang bersifat informatif, instruktif, maupun persuasif kepada masyarakat tentunya dengan hasil yang lebih optimal.

Menurut Arifin (1994), ada berbagai macam teknik yang bisa diaplikasikan dalam strategi komunikasi ;

**Redundancy**, ialah bagaimana cara agar khalayak terpengaruh dengan cara mengulang-ulang pesan yang akan disampaikan terhadap khalayak. teknik ini memiliki banyak manfaat. Salah satunya ialah khalayak akan mengingat pesan yang disampaikan karena pembawaannya yang secara berulang-ulang.

**Canalizing**, meneliti serta memahami pengaruh kelompok kepada individu ataupun pengaruh individu terhadap kelompok. Agar komunikasi berhasil, langkah awal ialah memenuhi nilai-nilai serta standarisasi suatu kelompok masyarakat kemudian secara bertahap merubahnya ke tujuan yang diharapkan. Namun jikalau tidak berhasil, kelompok tersebut harus dipecahkan secara perlahan agar tidak

mempengaruhi satu sama lain. Dalam kondisi seperti inilah pesan yang disampaikan akan mudah diterima.

**Informatif.** ialah bentuk isi pesan, ditujukan untuk mempengaruhi publik melalui jalan penerangan. Penerangan yang dimaksud ialah menyampaikan segala sesuatu dengan apa adanya, sebenar-benarnya, berdasarkan fakta-fakta dan data-data yang nyata.

**Persuasif.** Teknik persuasif ialah meyakinkan melalui cara membujuk. Dalam situasi ini khalayak akan digugah perasaan dan pikirannya. Disini peran komunikator menjadi yang utama agar khalayak merasa yakin terhadap pesan yang dibawakannya.

**Edukatif.** Yaitu cara mempengaruhi khalayak melalui isi pesan yang akan disampaikan. dapat disampaikan dalam bentuk pesan yang berisi fakta, pengalaman dan juga pendapat. Tujuan utamanya ialah untuk mengubah perilaku dan sikap khalayak ke arah yang diharapkan.

**Koersif.** Dalam strategi komunikasi, teknik koersif mempengaruhi khalayak dengan cara paksaan. Teknik ini biasanya dalam bentuk peraturan-peraturan, dan perintah-perintah. Dalam pelaksanaannya biasanya dibelakangi oleh kekuatan yang tangguh untuk melancarkan segala sesuatunya. Riadi, “*Strategi Komunikasi (Pengertian, Teknik, Langkah, Hambatan)*” [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com) (diakses 11 maret 2021).

## 1. Tahapan- tahapan Strategi Komunikasi

Agar strategi komunikasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang diinginkan. terdapat beberapa model yang biasa dipakai dalam suatu perencanaan komunikasi, diawali dengan model yang sederhana sampai kepada model yang sulit. Tetapi, harus dipahami pula bahwasannya penggunaan model serta proses pelaksanaannya tergantung dengan sifat dan juga pekerjaan jenis apa yang akan dilaksanakan. semua harus dilakukan dengan keadaan dan fakta yang ada, bukan lagi dapat menggunakan model secara bebas.

Tahapan-tahapan yang dibuat oleh UNESCO dalam pelaksanaan strategi komunikasi, yaitu :

1. Mencari data mengenai status suatu sumber daya komunikasi, apakah status itu dijalankan pemerintah ataupun swasta, ataupun juga bisa jadi kombinasi antara swasta dengan pemerintah.
2. Melaksanakan sebuah analisis yang berkaitan tentang bagaimana struktur dan juga sumber daya komunikasi yang tersedia, ada berapa banyak stasiun televisi, radio siaran, dan juga surat kabar yang tersedia. Serta media apa saja yang ada didalam lapisan masyarakat.
3. Melaksanakan analisis yang kritis kepada khalayak terhadap kebutuhan khalayak terkait dengan komunikasi, lalu informasi jenis apa yang mereka inginkan, apakah tentang hiburan, opini, ataupun berita.
4. Melaksanakan studi analisis tentang komponen komunikasi dimulai dari sumber, pesan, saluran, penerima, serta umpan balik (*feedback*) dari khalayak.
5. Melaksanakan sebuah studi analisis tentang perkembangan komunikasi, apakah mengalami peningkatan ataupun sebaliknya.
6. Menentukan target yang ingin dicapai.

Langkah-langkah mengenai strategi komunikasi yang dirangkai oleh UNESCO dipergunakan sesuai dengan kebutuhan dan juga kondisi yang sedang terjadi. Tentunya segala sesuatu yang berkaitan tentang perencanaan komunikasi dapat dirombak sesuai dengan kebutuhan pihak yang bersangkutan demi mencapai tujuan yang diinginkan (Wijaya, 2015: p.53-61).

## **B. Teori Komunikasi Model Laswell**

Teori komunikasi Harold D Laswell awal (1948). Menurut Laswell cara terbaik dalam menjelaskan proses komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan “ *who says what in which channel to whom and with the effect?*” (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Dapat diartikan bahwa komunikasi merupakan proses penyampain pesan

dimana komunikator (pengirim pesan) melakukan komunikasi terhadap komunikan (penerima pesan) melalui saluran tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud agar memberikan dampak yang diharapkan oleh komunikator. berikut adalah kelima unsur “ *who, says what, in which channel, to whom, and with the effect?* ”.

1. Who? (siapa). ialah sumber utama yang memiliki suatu kepentingan untuk melakukan komunikasi baik itu individu, kelompok, ataupun organisasi yang terlibat sebagai pengirim pesan (komunikator).
2. Says What? (pesan). Ialah isi pesan yang disampaikan kepada penerima pesan (komunikan), dari sumber yang memberikan informasi (komunikator).
3. In Which Channel? (media). Ialah alat ataupun saluran yang digunakan dalam berkomunikasi kepada khalayak.
4. To Whom? (untuk siapa). Ialah target (penerima pesan) dari pesan yang akan disampaikan biasa disebut komunikan, bisa individu, kelompok, organisasi dan bahkan Negara
5. With What Effect? (efek yang diharapkan). Adakah dampak yang terjadi pada komunikan setelah menerima pesan. Apakah efek yang terjadi sesuai dengan harapan komunikator.

Jika penyampaian pesan memenuhi 5 (lima) unsur-unsur komunikasi diatas, maka komunikasi berjalan sesuai ataupun berhasil. Tidak bisa dipatahkan lagi bahwasannya sumber pesan tersebut jelas subjeknya, lalu pesan yang disampaikan itu ada, kemudian media yang digunakan, kepada siapa informasi dituju, setelah itu ada dampak yang dihasilkn maka sudah dapat dikatakan bahwa proses komunikasi telah memenuhi teori yang dikemukakan laswel (Zulvianti, 2012: p. 96-109).

### **C. Komunikasi Massa**

Komunikasi Massa terdiri atas dua kata yakni; komunikasi, dan massa. Ada banyak ahli yang mengungkapkan tentang definisi dari komunikasi. Salah satunya ialah Wilbur Schramm yang mengatakan bahwasannya komunikasi



(*communication*) berasal dari bahasa Latin "*communis*" yang juga berarti "*common*" yang artinya sama. Oleh karena itu ketika kita sedang berkomunikasi kita harus bisa mewujudkan persamaan dan juga keinginan antara kita dengan orang lain. kenyataannya komunikasi ialah ilmu yang mempelajari pernyataan antar manusia yang di mana pernyataan itu dilakukan dengan cara menggunakan lambang-lambang yang memiliki nilai kehidupan bagi komunikator maupun komunikan. Lambang-lambang yang dimaksud antara lain ialah bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

Sedangkan istilah "massa" sebagaimana dikatakan oleh P.J. Bouman, dipakai untuk menampilkan suatu golongan masyarakat yang besar, terkadang juga digunakan untuk menunjukkan jumlah pendengar yang luas, yang tidak ada organisasinya namun ada suatu ikatan dan persamaan batin. Itu berarti, massa ada yang tampak dengan kongkret dan juga ada pula yang terlihat tidak kongkret. Dapat dicontohkan di sini, beberapa orang orang yang sedang ikut mengejar maling dan/atau sekian banyak orang yang mendengarkan radio ataupun pemirsa televisi (Jampel, 2016: p.1-3).

Komunikasi massa lebih berfokus tentang komunikasi melalui media massa. Media massa ialah institusi yang menyebarluaskan informasi berupa berita, pesan, peristiwa, ataupun produk budaya yang dapat memengaruhi suatu golongan masyarakat. Oleh sebab itu, maka media massa juga merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan dari masyarakat dalam konteks yang lebih luas.

Kajian mengenai media massa dapat dilihat melalui dua dimensi komunikasi massa. *Dimensi pertama* mampu menjelaskan keterkaitan media terhadap *audience*, *audience* yang dimaksud bisa individu ataupun kelompok. Teori-teori mengenai media dengan *audience* menekankan adanya komunikasi massa terhadap individu dan juga kelompok yang dihasilkan dari interaksi terhadap media. Dalam dimensi pertama ini, disebutkan sebagai kajian dimensi mikro dari teori komunikasi massa.

*Dimensi kedua* biasa disebutkan dengan kajian dimensi makro, dimana pada kajian dimensi makro lebih memandang melalui sisi pengaruh media

terhadap masyarakat luas serta institusinya. Dimensi makro mengartikan hubungan media terhadap berbagai institusi lainnya di masyarakat seperti sosial, budaya, politik, agama, pendidikan, ekonomi dan sebagainya (Azhar, 2017: p.258).

Menurut Wright Ciri atau karakteristik komunikasi massa meliputi; 1) Ditujukan terhadap khalayak yang lebih luas, heterogen, anonim, 2) Pesan yang disampaikan dengan lebih terbuka, 3) Pesan akan diterima dengan cara bersamaan dan juga pada waktu yang sama yang bersifat sementara (khusus media elektronik,) 4) Komunikator lebih cenderung bergerak terhadap organisasi yang kompleks dengan melibatkan biaya yang cukup besar. DeFleur & McQuail menyebutkan hanya lima jenis-jenis komunikasi massa (The Big of Mass Media), yakni Majalah, surat kabar Radio, Film, Televisi. (Jampel, 2016: p.3-5).

#### **D. Teori Use and Gratification**

Teori *uses and gratification* dipopulerkan oleh Elihu Katz dan Herbert Blumer (1972). Model ini memperlihatkan bahwasannya yang menjadi masalah utama yaitu bukan bagaimana media mengubah sikap perilaku dan sikap khalayak akan tetapi bagaimana suatu media dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak.

Teori ini lebih menekankan kepada pendekatan yang lebih manusiawi. Yang artinya bahwa manusia memiliki hak dan juga kewenangan dalam memakai media. Sebab khalayak tentunya memiliki alasan tersendiri dalam menggunakan media. kemudian, khalayak juga memiliki kebebasan dalam memutuskan bagaimana mereka menggunakan media serta untuk apa mereka menggunakan media.

Philip Palmgreen telah melakukan pengembangan terhadap teori *use and gratification* menjadi konsep *gratification sought* (GS) dan *gratification obtained*. Dimana *gratification sought* (GS) menekankan kepada kepuasan yang diharapkan individu dalam penggunaan berbagai jenis media, dan juga

gratification obtained (GO) yakni kepuasan nyata yang diraih individu setelah memakai jenis media tertentu.

a. *Gratification sought (GS)*

Phillip dan rekan-rekannya mengartikan *gratification sought* tentang bagaimana keyakinan individu terhadap apa yang bisa diberikan oleh media serta evaluasi individu tentang isi suatu media. *Gratification sought* ialah kepuasan yang diinginkan individu terhadap penggunaan berbagai jenis media. Seorang individu dalam menggunakan media ataupun tidak menggunakan media biasanya memiliki alasan tertentu, yakni didasari oleh motif pemenuhan kebutuhan yang harus terpenuhi. Motif yang menunggangi setiap individu dalam menggunakan media biasanya berbeda-beda. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa *gratification sought* ialah motif kepuasan yang diinginkan oleh individu terhadap penggunaan berbagai jenis media.

b. *Gratification Obtained*

Kepuasan nyata yang diterima setelah individu menggunakan berbagai jenis media tertentu. *Gratification Obtained* bisa diartikan pula sebagai jumlah kebutuhan yang diterima setelah menggunakan suatu media.

Dalam jurnal *Radio Uses and Typologies*, Towers menyatakan bahwa motif penggunaan radio yakni *diversion, surveillance/interaction, news and localness of news*, dan *ritualistic nature*.

*Diversion* yang artinya pengalihan. Yang dimaksud dengan pengalihan ialah pelampiasan diri terhadap suatu permasalahan yang tengah dihadapi yang secara psikologi dibutuhkan waktu untuk bersantai dalam mengisi waktu luang untuk meredakan emosi akibat permasalahan yang dihadapinya.

*Surveillance* yang artinya pengawasan. yakni informasi apa saja yang dapat mempengaruhi suatu individu dalam memuaskan kebutuhan meliputi :

1) mencari suatu informasi mengenai kejadian dan kondisi yang berkaitan terhadap lingkungan sekitar, masyarakat dan juga dunia.

- 2) Mencari informasi terhadap pilihan yang ingin ditetapkan, bisa informasi mengenai pendapat dan juga fakta.
- 3) memuaskan rasa keingintahuan terhadap sesuatu yang dianggap penting.
- 4) mencari informasi tambahan dan pengetahuan umum.

Keempat item tersebut masuk kedalam motif pemenuhan kebutuhan dalam hal mencari informasi.(Yuniati dan dkk, 2019: p.83-90)

## **E. Penyiar Radio**

### **1. Konsep Penyiar Radio**

Penyiar merupakan seseorang yang diberi tugas dalam membawakan suatu acara di radio siaran. Setiap orang tentu memiliki kesempatan untuk menjadi seorang penyiar, selama tidak meliki kelainan dalam berbicara, seperti suara tidak normal dan gagap. Akan tetapi, tetap saja untuk dapat menjadi seorang penyiar yang profesional, seseorang haruslah mempunyai ciri khas dalam membawakan siaran radio.

Penyiar radio ialah ujung tombak dari stasiun radio. Karena penyiarlah yang berinteraksi langsung pada khalayak, cara penyiar dalam membawakan program siaran menjadi penentu kesuksesan sebuah stasiun radio. Seorang penyiar radio siaran harus memiliki gagasan, konsep, dan ide yang kreatif dalam berkomunikasi saat melakukan siaran radio demi kenyamanan pendengar karena profesi penyiar radio yang bertugas menghibur masyarakat. (Saraswati dan dkk, 2018: p.196-218).

Seorang penyiar radio memiliki perananan dalam membahas berbagai hal menarik seperti musik, melakukan wawancara dengan melakukan panggilan kepada pendengar, menyampaikan berita kepada khalayak, dan juga berita perkembangan olahraga atau informasi lainnya seperti pendidikan dan kebudayaan (Novia dan Besti, 2019: p. 1-13).

Penyiar radio siaran harus dapat membedakan anatara problematis dan juga ringan. Seorang penyiar harus memiliki ketajaman dalam menganalisis suatu materi atau membahas suatu topic, memiliki ciri khas

dalam kata sapaan baik itu pembuka maupun kata penutup, serta memiliki keberanian dalam mengungkapkan suatu fakta ke publik. Stasiun radio tempat bekerja bagi seorang penyiar biasanya akan mempengaruhi citra seorang penyiar, juga segmentasi dan kebutuhan pendengarnya. Seorang penyiar radio siaran harus memiliki fokus yang harus dijaga saat sedang membawakan siaran radio, yaitu :

- 1) Menjaga keberlangsungan acara tanpa melakukan kesalahan ataupun blank pada saat siaran sedang berlangsung
- 2) Membuat pendengar nyaman dengan cara berkomunikasi yang baik agar meninggalkan kesan yang baik terhadap pendengar
- 3) Mampu membuat acara yang dibawakannya terhubung dengan acara lainnya demi menjaga citra stasiun radio
- 4) Membawakan “show” sesuai instruksi perusahaan dan memainkan ciri khasnya
- 5) Membuat pendengar tetap setia terhadap program yang dibawakannya dan berusaha agar pendengar tetap bertahan untuk mendengarkan program siaran selanjutnya di stasiun radio yang bersangkutan (Novia dan Besti, 2019: p. 1-13).

seorang penyiar radio memiliki tugas dalam menyampaikan isi materi kepada publik, menyampaikan jeda pemutaran iklan, dan pemutaran music yang biasa di request oleh audience. Lazimnya didalam program radio siaran terdapat jeda untuk selingan antara materi, iklan, dan musik.

Aspek terpenting yang akan menjadi penentu berhasilnya seorang penyiar dalam membawakan program siaran ialah melalui strategi komunikasinya, strategi komunikasi penyiar meliputi :

- 1) Komunikasi Gagasan, merupakan penyampaian pendapat dan juga ide-ide oleh komunikator terhadap komunikan. Dalam hal siaran, penyiar radio harus memiliki cara agar gagasan yang disampaikannya dapat diterima dengan baik

oleh pendengar. Serta memiliki variasi dalam membawakan siaran agar pendengar tidak bosan.

- 2) Komunikasi Kepribadian, memiliki arti sebagai pemahaman perilaku, sikap, perasaan, pikiran, serta kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Terdapat beberapa kualifikasi yang harus dimiliki dari seorang penyiar yaitu, 1) pribadi yang hangat kepada khalayak, 2) mampu beradaptasi terhadap segala situasi dan kondisi, 3) dapat menulis sebuah naskah dan mengkomunikasikannya dengan baik, 4) diutamakan berpengalaman dalam dunia penyiaran, 5) dan yang terakhir sudah terbiasa dengan teknologi yang berkaitan dengan media penyiaran.
- 3) Proyeksi Kepribadian, memiliki arti dimana bentuk vocal yang dihasilkan oleh penyiar harus terdengar profesional oleh pendengar. meliputi : 1) suara yang dihasilkan tidak dibuat-buat, 2) kelincuhan dalam berkomunikasi, 3) keramahan terhadap pendengar, dan 4) mampu beradaptasi dengan keadaan.
- 4) Pengucapan, berkaitan dengan kemampuan pengucapan seorang penyiar radio harus dapat didengar secara jelas oleh pendengarnya
- 5) Kontrol Suara, seorang penyiar harus bisa mengontrol vokal agar menarik sehingga suara yang dihasilkan layak untuk membawakan program siaran, meliputi : 1) tempo yang diciptakan, 2) kerasnya suara yang dihasilkan, 3) kualitas suara seorang penyiar. (Saraswati dan dkk, 2018: p.196-216).

## **2. Karakteristik Penyiar**

Menurut Romli ada beberapa karakteristik suara yang harus seorang penyiar miliki, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berbicara. Menjadi seorang penyiar harus pandai berbicara dan juga dapat mengontrol suaranya agar merdu untuk didengar. Seorang penyiar pada saat membawakan siaran harus menggunakan suara perut agar terdengar jelas dan jagan intonasi harus tepat.
- 2) Kemampuan membaca. Seorang penyiar harus mampu membaca script namun seolah-olah tidak membaca script agar terdengar lebih akrab dengan pendengar.

- 3) Kemampuan menulis, seorang penyiar juga harus dapat menulis naskah, karena terkadang ada kendala yang harus disiapkan seorang penyiar jika orang yang bertanggung jawab dalam menyediakan naskah sedang ada masalah tertentu.
- 4) Kemampuan menyesuaikan, seorang penyiar harus mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja, karena ia akan bekerja dengan tim.
- 5) Berwawasan, seorang penyiar harus memiliki wawasan agar saat sedang siaran tidak hanya “say halo” tetapi juga ada improvisasi-improvisasi mengenai pengetahuan agar pendengar lebih tertarik.
- 6) *Sense of humor*, seorang penyiar juga harus humoris agar pendengar merasa tertarik dan nyaman, karena salah satu tujuan radio ialah sebagai media hiburan.
- 7) *Sense of music*, seorang penyiar harus paham mengenai musik, karena pada saat jeda siaran biasanya selalu diiringi dengan musik (Afifiyah, 2019: p. 32-33).

### 3. Jenis-jenis Media Penyiaran

Program media penyiaran memiliki beberapa jenis yang dapat diklasifikasikan pada jenis media penyiaran yang dapat terbagi menurut bentuk siaran, dan sumber pendanaan. media siaran dapat dibagi menjadi:

- a. Media Penyiaran Pendidikan, yang mempunyai program tetap yaitu program siaran olahraga, tata busana, tata boga. Selain dari itu ada juga siaran ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebudayaan.
- b. Media Penyiaran Berita, dengan berbagai bentuk siaran berita seperti headline news, breaking news, fixed news (siang dan malam), wawancara, laporan peristiwa/kejadian, komentar ekonomi/politik, dll.
- c. Media Penyiaran Hiburan, yang menyajikan segala bentuk siaran hiburan seperti music, pertunjukan, dll.
- d. Media penyiaran publik, disiarkan dalam semua format yang memungkinkan.

Menurut sumber pendanaan, yaitu darimana dana diperoleh untuk menjalankan siaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Media penyiaran publik, seluruh dana atau sebagian anggaran operasionalnya berasal dari negara. Secara umum, media jenis ini menjadi saluran bagi pemerintah untuk mempublikasikan proses pembangunan dan juga kebijakan yang diambil oleh pemerintah.
- b. Media penyiaran swasta, yang menggalang dana secara mandiri dengan memanfaatkan potensi periklanan yang ada
- c. Media penyiaran komunitas, biasanya jenis ini mendapatkan dana secara mandiri melalui komunitas yang bergabung, contohnya seperti petani, komunitas rohani, dan lain sebagainya (Djamal dan Fachruddin, 2011: p. 54).

## **F. Radio**

### **1. Sejarah Perkembangan Radio**

Radio merupakan media komunikasi satu arah yang memiliki peran sebagai penyampai pesan, baik itu informasi, edukasi maupun hiburan yang ditujukan kepada berbagai kalangan masyarakat. Radio siaran sudah melalui proses yang cukup lama sebelum sampai kepada kemajuan media massa yang kita lihat sekarang ini. Semua bermula berkat kegigihan dari tiga orang ilmuwan, salah satunya ialah James Maxwell seorang ahli teori ilmu alam yang berhasil menemukan formula pemikiran untuk menghasilkan gelombang elektromagnetik, yang dapat digunakan dalam gelombang radio dan televisi (1865). Menurut teori yang ia kemukakan, gerak magnet dapat melakukan perjalanan melalui ruang dengan kecepatan mendekati kecepatan cahaya (300.000 kilometer per detik). Teori Maxwell kemudian dikonfirmasi oleh Heinrich Hertz pada tahun 1884. Namun, itu hanya digunakan untuk tujuan praktis oleh Guglielmo Marconi, yang telah mampu mengirim sinyal melintasi Atlantik tanpa kabel.



Perkembangan radio siaran kemudian berkembang di beberapa negara. Dimulai di Amerika Serikat (AS) pada tahun 1906, dengan perkembangan penemuan Marconi Dr. Lee De Forest, inilah mengapa ia disebut sebagai "bapak radio". Sejak masa itu, perkembangan radio di AS melaju dengan sangat pesat. Pada Maret 1923, sebanyak 556 stasiun radio telah didirikan. Baru pada tahun 1926 NBC (Stasiun Penyiaran Nasional) didirikan sebagai organisasi penyiaran yang besar dan luas, dan pesaingnya CBS (Columbia Broadcasting System) muncul.

Pada masa itu pula radio siaran semakin berkembang diberbagai negara diantaranya Inggris, Perancis, Uni Soviet, China dan juga Jepang. Tidak hanya mendapatkan perkembangan, radio siaran akhirnya telah sampai kepada tahap penyempurnaan. Dimana Profesor EH Armstrong dari Universitas Columbia memperkenalkan sistem modulasi frekuensi (FM) sebagai bentuk perbaikan dari modulasi amplitudo (AM) pada tahun 1933. Keuntungan FM dibandingkan AM meliputi:

1. Mampu menghilangkan gangguan yang disebabkan oleh cuaca yang tidak stabil.
2. Mampu menghilangkan gangguan yang dikarenakan gelombang yang sama digunakan oleh dua stasiun radio yang berbeda.
3. Mampu menghasilkan suara dengan kualitas yang lebih baik

Sekarang ini dibandingkan dengan televisi dan media cetak, radio siaran memiliki beberapa keunggulan. Salah satunya adalah bahwa radio mudah diakses. Tidak memerlukan keahlian khusus penonton untuk bersikap objektif, seperti kemampuan membaca, karena penyiaran merupakan salah satu media imajinatif. Selain itu, masyarakat dapat dengan cepat memperoleh informasi dari siaran dengan biaya lebih murah. Keunggulan lain dari siaran adalah sifatnya yang santai, karena bersifat audible (didengar) dan memudahkan masyarakat dalam menyampaikan informasi dalam bentuk program yang menarik.

Adapula kelemahan dari media komunikasi massa ini yaitu tidak terdapat tayangan yang bisa dilihat oleh mata dan juga siaran tidak dapat diputar ulang. Selain itu, tidak semuanya dapat dilaporkan melalui radio, dan karena sifatnya yang satu arah, tidak mungkin untuk menentukan siapa yang menerima atau menerima informasi atau pesan yang dikirimkan.”*Sejarah Singkat Perkembangan Radio*”. [www.kpi.go.id](http://www.kpi.go.id) (akses 16 maret 2021).

## **2. Sejarah Perkembangan Radio Islam**

Radio islam mulai berkembang pada saat berakhirnya era colonial dan perang dunia II. Penyiaran radio di Negara-negara Islam berkembang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain hadirnya sistem Negara yang nasionalis dan modern, kebangkitan budaya dan identitas islam, penyebaran teknologi komunikasi sebagai penunjang mobilisasi politik dan sosial.

Terdata Negara-negara Islam yang terlebih dahulu memasuki perkembangan dunia radio, antara lain Iran, Turki dan Mesir. Itu terjadi pada tahun 1930-an. Kehadiran radio digunakan untuk sarana integrasi nasional, penyebaran informasi pemerintah, berita dan penyebaran ideologi negara. Kemal Attaturk dari Turki dan Reza Shah Pahlavi dari Iran memanfaatkan media massa radio sebagai media untuk menyebarkan sikap nasionalisme.

Tidak seperti radio, siaran televisi berkembang relatif lambat di negara Islam. Siaran televisi tidak dipublikasikan di beberapa negara Islam dari tahun 1950-an hingga tahun 1960-an. Kehadiran televisi digunakan sebagai media yang ampuh untuk menyampaikan informasi, mengajarkan pendidikan dan sebagai media hiburan. Tidak diragukan lagi, munculnya televisi telah memberikan ruang baru pada media komunikasi tradisional dalam dunia Islam. Masjid memanfaatkan televisi untuk menyiarkan khotbah dan acara keagamaan lainnya ke audiens yang lebih besar.

Periode terpenting perkembangan penyiaran di dunia Islam terjadi antara tahun 1970 sampai dengan 1990-an. Dengan meningkatnya jumlah stasiun radio dan televise sebesar dua kali lipat pada sebagian besar negara. Distribusi penerima juga mengalami peningkatan, terutama di Asia Tenggara dan teluk

persia. Perkembangan politik, Islam sebagai kekuatan revolusioner, telah berdampak besar pada siaran global di sebagian besar negara-negara Islam. Mesir dan Iran adalah salah satu penyiar global terkemuka di dunia. Program dengan bahasa Arab disiarkan oleh Iran lebih banyak daripada program lainnya yang disiarkan di dunia Islam. Dalam hal program mingguan, kedua negara adalah penyiar internasional terbesar ketiga dan keempat setelah Inggris dan Rusia.

Sejak Perang Teluk 1991, permintaan parabola telah meroket di negara-negara Teluk dan Afrika Utara. Rekaman kaset video yang dibuat dengan teknologi televisi memiliki dampak serupa di dunia Islam. Lemahnya kontrol pemerintah terhadap pemutar video dan kaset video membuat kebijakan komunikasi nasional semakin bermasalah. Dalam situasi internasional yang selalu berubah, perkembangan pesat teknologi nirkabel modern dan kecenderungan globalisasi media merupakan tantangan komunikasi terbesar bagi dunia Islam.

Dalam dunia Islam, baik radio ataupun televisi pada umumnya digunakan untuk menyebarkan budaya Islam untuk legitimasi nasional, tetapi tidak untuk menyebarkan praktik anti-Islam. Terlepas dari keragaman dunia Islam dan sistem penyiarannya, standar moral dan etika Islam memiliki dampak besar pada media komunikasi modern, terutama konten, produksi, dan distribusi radio dan televisi. Kontrol negara atas sistem penyiaran dibenarkan atas dasar pengaruh asing dan persatuan atas pesan-pesan yang tidak diinginkan. (Agung Sasongko, *Pertumbuhan Radio dan Televisi di Dunia Islam*, REPUBLIKA.co.id <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/17/03/09/omizra313-pertumbuhan-radio-dan-televisi-di-dunia-islam>, diakses pada tanggal 10/12/2021).

### **3. Definisi Radio**

Radio adalah teknologi komunikasi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara bersamaan di udara melalui gelombang siaran radio. Pada tahun 1896, Marconi Guglielmo menemukan telegraf nirkabel yang memakai gelombang radio untuk mengirimkan informasi dalam bentuk Morse.

Kemudian, Marconi mendirikan sebuah perusahaan untuk mengirim informasi ke kapal yang masuk dan keluar pelabuhan, mendirikan stasiun pemancar dan penerima, terutama di daerah yang tidak terjangkau kabel telegraf, dan bahkan kemudian mendirikan pabrik dan pemasok peralatan radio.

Radio juga merupakan media komunikasi massa yang dapat menjangkau khalayak dalam skala luas. Radio siaran telah menjawab tuntutan sebagai sarana komunikasi dan dapat menjangkau berbagai kalangan di Indonesia. Astuti menyampaikan pandangannya tentang radio, ia mengatakan bahwa radio merupakan hasil perkembangan teknologi, yang memungkinkan transmisi suara secara bersamaan melalui perkembangan radio. Pada saat yang sama, Effendi menjelaskan kepada stasiun radio bahwa radio disebut *the fifth estate*, yang berarti radio itu sifatnya langsung, tanpa jarak, dan menarik. (Theodora, 2013).

#### **4. Karakteristik Radio**

Radio sebagai media komunikasi massa elektronik, prinsip dasar radio adalah transmisi divisualisasikan, yaitu bayangkan, bayangkan berbicara dengan penonton yang duduk di depan kita. Meskipun penyiaran disebut media buta karena hanya suara, suara merupakan alat penting untuk membangkitkan imajinasi penonton. Asep Samsul berpendapat bahwa radio memiliki lima ciri khas, yakni:

- a. Auditori, sound only, audit Radio siaran ialah suara, untuk didengarkan, dikonsumsi oleh telinga atau pendengaran. Radio hanya menyiarkan dalam bentuk suara.
- b. Siaran radio dapat didengarkan melalui pemancar(transmisi)
- c. interferensi radio yang sering terjadi, seperti interferensi yang menghilang atau memudar dan interferensi teknis faktor kebisingan saluran
- d. Mind Theater Broadcasting, menciptakan citra dalam imajinasi penonton dan berperan dalam imajinasi penonton, dengan menggunakan kekuatan bahasa dan suara. Penyiaran dapat merangsang imajinasi pendengar melalui suara, musik, dan vokal.

- e. Radio umumnya identik dengan musik, awalnya radio digunakan sebagai media hiburan untuk mendengarkan musik. (Ardiningtyasdan Hartono, 2015: p. 161-181).

### **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait dengan judul "*Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar*" oleh sebab itu peneliti menjadikannya sebagai acuan dan pembelajaran dalam penelitian diantaranya;

Megawati H (2019) melakukan penelitian dengan judul skripsi "*Strategi Radio Venus 97. 6 FM dalam Mempertahankan Program Siaran Unggulan*". Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi radio venus dalam mempertahankan program siaran unggulan. Topik utama penelitian ini adalah: Pertama, strategi mempertahankan penonton untuk program-program Radio Venus yang berkualitas. Kedua, tantangan dan kendala yang dihadapi Venus Radio dalam mempertahankan LJDS (lupakan, jangan dibuang sayang), Top Pop, dan Halo Makassar.

Musyarofah (2016) melakukan penelitian dengan judul skripsi "*Strategi Kreatif Radio Unisia dalam Mempertahankan Eksistensinya sebagai Lembaga Radio*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, Musyarofah memfokuskan penelitiannya untuk mengetahui dan menggambarkan strategi kreatif radio Unisia.

Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni objek penelitiannya, yang dimana penelitian akan lebih fokus kepada bagaimana penyiar dapat menarik minat pendengar terhadap siaran yang dibawakannya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ilmiah, peneliti harus mempunyai objek dan juga metode penelitian yang sesuai. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan data yang objektif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data yang sesuai. Dalam penelitian ilmiah ini peneliti menggunakan metode yaitu sebagai berikut.

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman prinsip-prinsip umum di balik makna fenomena sosial. Objek analisis pendekatan kualitatif adalah makna fenomena sosial dan budaya, dan gambaran klasifikasi tertentu dapat diperoleh dengan menggunakan budaya masyarakat yang bersangkutan.

Penelitian kualitatif mengkaji pendapat partisipan melalui strategi interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Penggunaan penelitian kualitatif untuk mengkaji kondisi objek alam yang dimana peneliti menjadi alat kuncinya.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analisis. Data yang diperoleh, seperti observasi, analisis dokumen, wawancara dan lain-lain, tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena ditujukan untuk mencari tau bagaimana “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar” yang akan diteliti dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi (Salim dan Haidir, 2019: p.28-30).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Radio Republik Indonesia Medan, Jl. Gatot Subroto No.214, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123. Waktu penelitian berlangsung pertanggal 15 April – 31 Agustus, di Radio Republik Indonesia Medan pada tahun 2021.

### C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah penyiar yang ada di RRI Medan. Dimana informan kunci pada penelitian ini ialah para penyiar radio yang ada di RRI Medan, dan para pegawai RRI Medan yang dapat memberikan informasi untuk penelitian. Serta informan tambahan pada penelitian ini yaitu para pendengar radio RRI Medan yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah strategi komunikasi penyiar radio RRI Medan berhasil menarik minat para pendengar.

#### Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Adapun nama-nama informan yaitu sebagai berikut :

##### a. Plh Kepala Bagian Tata Usaha

Dra. Ermelinawati Rambe, beliau merupakan Plh Kepala Bagian Tata Usaha. Yang mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Bertanggung Jawab dalam mengkoordinasikan penyusunan program, penyusunan rencana, serta mendata anggaran stasiun penyiaran.
2. Bertanggung jawab terhadap kepentingan SDM, keuangan dan bagian umum serta termasuk tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan RRI.
3. Bertanggung jawab langsung kepada kepala RRI Medan terkait dengan kegiatan dan saling berkoordinasi dengan bidang terkait.

##### b. Kepala Bagian Program Siaran

Dra. Hj. Rohana, beliau merupakan Kepala Bagian Program Siaran. mempunyai rincian tugas :

1. Memiliki tanggung jawab dalam membuat perencanaan, peksanaan kegiatan, mengevaluasi program, mengelola Pro1, Pro 2 dan Pro 4.
2. Memiliki tanggung jawab pada operasional siaran baik off air/ on air termasuk juga acara insendentil
3. Memiliki tanggung jawab langsung kepada Kepala RRI Medan atas seluruh kegiatan dan saling koordinasi dengan bidang terkait

4. Memiliki tanggung jawab dalam menyusun DAS, perencanaan siaran, anggaran siaran, pola siaran serta lalu lintas siaran
5. Memiliki tanggung jawab atas pembuatan Laporan Spesifikasi Siaran dan laporan siaran lain yang diarahkan oleh pimpinan
6. Menyusun DAS Harian dan DAS yang bersifat insidental di Pro 1, 2, 4 (Pukul 05.00-16.00 Wib)
7. Mengolah data penyelenggaraan siaran berdasarkan Log Book penyiar untuk dilaporkan kepada Kasi Perencanaan dan Evaluasi Siaran sebagai bahan perencanaan siaran berikutnya di Pro 1,2,4 (Pukul 16.00-24 Wib)
8. Menyusun Pola Acara Pro 1,2,4 dan menyusun Laporan Spesifikasi Siaran dan Pemberitaan Harian, Bulanan, Tahunan Pro 1,2,4
9. Membantu Menyusun Pola Acara Pro 1,2,4. Membantu menyusun Laporan Spesifikasi Penyelenggaraan Siaran dan Pemberitaan Harian dan Bulanan serta Tahunan Pro 1,2,4
10. Merencanakan dan Membuat Daftar Iklan yang akan disiarkan di Pro 1,2,4

c. Penyiar

1) Nur Asma Lubis

Nur Asma Lubis (36 tahun) biasa dipanggil Asma, merupakan penyiar yang sudah lama berkecimpung didunia penyiaran. Saat ini beliau mengisi acara siaran di pro 4 bagian kebudayaan dan pendidikan. Sebelum menjadi penyiar di pro 4, Kak Asma mengisi siaran di pro 1 bagian pemberdayaan masyarakat. Dalam membawakan program siaran, Kak Asma selalu menyelipkan pesan-pesan yang dapat memotivasi para pendegarnya sebagai ciri khasnya untuk menarik minat pendengar terhadap program siaran yang dibawakannya.

2) Syahrudi

Syahrudi (40 tahun) biasa dipanggil bang Rudi, merupakan penyiar di pro 1. Selain menjadi seorang penyiar, bang rudi juga mengajar di perguruan tinggi. Kepiawaiannya sebagai seorang penyiar sudah



tidak dirragukan lagi. Bang rudi memiliki ciri khas yaitu dalam pembawaan siaran memiliki suara yang berat dan juga sangat akrab dengan pendengar.

3) Wilda puspa

Wilda Puspa atau biasa dipanggil kak wilda merupakan penyiar di pro 4. Kak wilda merupakan penyiar yang sangat interaktif terhadap pendengarnya. Dalam membawakan program siaran, cenderung lepas dan tidak terfokus dengan naskah. Karena menurutnya pada saat siaran lebih nyaman langsung berbicara sesuai dengan keadaan, dan naskah hanya sebagai pembuka saja.

4) Mutia Kansa

Mutia Kansa (23 tahun), merupakan penyiar di pro 2 yaitu siaran kreativitas anak muda. Kansa merupakan salah satu penyiar muda yang ada di RRI Medan. Saat ini Kansa juga masih sedang menjalani perkuliahan tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Medan. Dalam membawakan siaran ia lebih senang jika saat siaran itu lepas dan tidak kaku. Karena Kansa mengisi di siaran kreativitas anak muda tentu ia harus selalu mengikuti tren yang sedang berkembang sebagai bahan materinya untuk siaran.

5) Desi Putri Utami

Desi Putri Utami (26 tahun) biasa dipanggil Kak Tami merupakan penyiar pro 1. Ia menuturkan bahwasannya menjadi seorang penyiar harus bisa mengerti kemauan pendengarnya. Dan saat ini masyarakat Kota Medan juga sering mendengarkan music dangdut, jadi disela jeda siaran. Ia sering memutarakan music dangdut agar pendengarnya tetap stay di acara siarannya.

6) Odi

Bang Odi merupakan penyiar di Pro 2, selain sebagai penyiar bang odi juga sebagai *music director*. Selama di RRI Medan beliau semakin

suka berkecimpung di dunia penyiaran, sebab bisa bertemu dengan banyak orang penting dan artis serta bisa mewawancarainya.

7) Asyifah Nur Istyanti

Tanti atau biasa dipanggil Bunda Tanti merupakan penyiar senior yang ada di RRI Medan. Beliau sudah lama menjadi seorang penyiar dan saat ini beliau yang bertanggung jawab menghandle pro 1.

#### **D. Sumber Data**

Data penelitian merupakan bahan dasar yang dapat diolah dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian di bidang ini sangat banyak dan ada banyak masalah. Namun, karena penelitian memiliki tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, tidak semua data yang tersedia konsisten dengan pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, Maka harus dipilih dan ditentukan terlebih dahulu sumber datanya. Data yang akan di olah peneliti dihasilkan dari beberapa sumber. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh penyedia data, yang biasanya dilengkapi dengan wawancara.. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah para pihak yang terlibat dalam Strategi Komuniaksi Penyiar Radio Republik Infonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar. Dalam hal ini seperti penyiar RRI Medan, Kepala Bidang Penyiaran RRI medan, Kepala Bagian Tata Usaha.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya. Data ini bersumber dari buku, skripsi, jurnal, dan penelitian lainnya yang memiliki keterkaitan dengan profil Radio Republik Indonesia Medan, dan strategi komunikasi penyiar dalam menarik minat pendengar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar hasil penelitian sesuai yang diharapkan, maka teknik pengumpulan data harus menggunakan metode yang sesuai, dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala dalam penelitian. Jika kriteria berikut terpenuhi, yaitu sesuai dengan tujuan penelitian, perencanaan dan pencatatan yang sistematis, dan status (reliabilitas) dan validitas (validitas) dikendalikan, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data. Riyanto mengatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan observasi terhadap subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan bentuk observasi, metode observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mendengarkan program-program yang disiarkan di radio, serta menyaksikan dan mengamati kegiatan siaran langsung. Dengan demikian, penyidik dapat menghadirkan gambaran sebenarnya tentang apa yang terjadi pada pembawa acara (penyiar) radio RRI Medan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tujuan tertentu. Wawancara itu berlangsung antara dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang memulai pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang menjawab pertanyaan. Seperti yang ditekankan oleh Lincoln, Kuba, tujuan melakukan wawancara adalah untuk membangun atas dasar orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, persyaratan, dan perhatian. Selama proses pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara tatap muka dan wawancara online dengan menyiapkan daftar pertanyaan. Hanya dengan cara ini penelitian dapat menghasilkan data yang akurat dan terperinci.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang sudah tersedia sebelumnya. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu pengambilan data yang didapat melalui dokumen yang telah tersedia. dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi data guna mendukung analisis dan interpretasi data, misalnya; web, majalah, buku, artikel, gambar dan rekaman audio. (Hardani dan dkk, 2020: p.123-149).

## F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan *content analysis* (analisis data) dalam menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, data didapatkan dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi, berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dari catatan hidup. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Untuk mereduksi data peneliti memfokuskan pada bagian penyiaran RRI Medan dan pegawai RRI lain yang bersangkutan langsung dengan strategi komunikasi RRI Medan dalam menarik minat pendengar.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk representasi data kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks naratif. Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif untuk menghasilkan data yang akurat.

### 3. Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan tersebut akan berubah. (Hardani dan dkk, 2020: p.163-170).

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Banyak penelitian kualitatif diragukan nilai kebenarannya karena peneliti menjalankan peran mutlak selama penelitian berlangsung. Jika dibiarkan tanpa control teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terdapat banyak kelemahan. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih kredibel dari hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. *Triangulation*, atau melihat sesuatu dari sudut yang berbeda, berarti menggunakan berbagai macam sumber data dan berbagai metode pengumpulan data untuk memverifikasi hasil. Dalam hal ini penulis menyebutnya sebagai *multyangulation*, mengingat tidak hanya terbatas pada tiga sudut, namun bisa lebih atau bahkan boleh hanya dua sudut saja jikalau memang dirasa sudah cukup dan atau tidak memungkinkan menambahnya menjadi tiga sudut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *triangulation* dalam aspek metode, aspek ini memiliki tujuan untuk membandingkan data yang diterima dengan metode-metode yang lainnya. Data yang diperoleh akan membawa ke kesimpulan yang baik dan benar. Metode yang dapat diujikan antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi (Hardani dan dkk, 2020: p.203).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini berupa deskripsi tentang strategi komunikasi penyiar dalam menarik minat pendengar meliputi proses penyiaran, gaya komunikasi penyiar dalam melakukan siaran edukatif, informative, dan persuasive, serta strategi RRI Medan dalam memformulasikan komunikator, pesan, dan media dalam menarik pendengar.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **2. Gambaran Umum Radio Republik Indonesia Medan**

###### **A. Sejarah LPP RRI (Radio Republik Indonesia) Medan**

Radio yang pertama kali yang ada di Kota Medan ialah Radio Republik Indonesia. Dari Radio Sumatera (R.O.I.O) menjadi Radio Republik Indonesia. Pada saat itu penarikan tentara sekutu dari daerah-daerah yang didudukinya di Jawa dan di Sumatera berlangsung dimulai tanggal 14 Oktober 1946.

Setelah itu, posisi mereka akan digantikan oleh pasukan tentara perang Belanda. Kekuasaan angkatan perang Belanda di saat penarikan tentara-tentara sekutu hanya terbatas di Kota Medan dan daerah sekitarnya.

Langkah-langkah penting yang diambil oleh departemen untuk secara bertahap memperkuat posisinya sedikit demi sedikit. Termasuk untuk memulihkan stasiun radio untuk kepentingan tentara Belanda. Kembali untuk kesekian kalinya, siaran radio akan menggunakan studio radio di Jalan Serdang 28 Medan. Pemancar yang digunakan pada saat itu berkekuatan 150 watt dan dengan gelombang 41,61 meter. Latihan mungkin melayang di udara sesaat sebelum kelas pertama.

Awalnya siaran hanya menggunakan bahasa Belanda dan hanya dimaksudkan khusus untuk angkatan perang Belanda. Setelah Belanda menduduki daerah yang lebih luas di Sumatera Timur. Sebagai hasil dari gerakan yang disebutnya dengan "Politieele Actie I".

Pada tanggal 1 Juli 1947, maka didatangkannya seluruh pemancar yang berasal dari Irian, Merk Hallicrafter, type BC 610 E Buatan Fabrik Amerika yang sampai di Medan dalam bulan September 1947. Pemancar yang baru didatangkan dengan kuatan 250 watt dan mengambil oper gelombang 41,61 meter yang dipergunakan selama ini. pemancar ini sekarang masih dipergunakan Radio Republik Indonesia Medan, dikenal dengan gelombang 89,55 meter.

Radio Sumatera dalam bulan Mopber 1947 memperluas jangkauan siarannya dengan acara siaran yang menggunakan bahasa Indonseia untuk durasi satu jam. penyelenggaraan siaran ini, oleh D L C (Dinas penghubung tentara Belanda) dan berlangsung hingga berbentuk ROIO. Dalam zaman ROIO terjadi pula beberapa perubahan, stasiun panggilan tidak lagi menyebut radio Sumatera, namun radio Medan DLC hanya menyampaikan siaran Bahasa Belanda yang dimaksudkan untuk angkatan perang Belanda.

Sementara itu, ROIO juga merekam program siaran berbahasa Indonesia. Selain itu, ROIO juga mengirim pesan berbahasa Batak. Waktu siaran berbahasa Indonesia mulai jam 16.30 hingga 19.00 waktu Sumatera bagian Utara. Menurut situasi dan sejarahnya baik radio Sumatera maupun Medan yang diselenggarakan oleh ROIO adalah alat propaganda Belanda yang mendukung upaya mereka mengganggu persatuan rakyat dan merusak NKRI.

Siaran juga harus pula diadaptasi sesuai dengan: dengan pasang surutnya perkembangan politik belanda udalam upaya menegakkan kembali kekuasaannya di Indonesia. Perlu diketahui bahwasannya daya upaya Belanda tidak berhasil dan akhirnya berkesudahan dengan penyerahan kedaulatan oleh pihak Belanda ke Indonesia tercatat pada tanggal 27 desember 1949 sebagai penyerahan kedaulatan, mengakibatkan juga seluruh siaran radio, baik RRI

maupun ROIO di gantikan menjadi Radio Republik Indonesia Serikat. dengan adanya penggabungan ini, maka seluruh siaran yang berbahasa Belanda pun diselenggarakan dilanjutkan oleh Radio RIS.

Pimpinan jawatan Radio pusat mengeluarkan pengumuman yang memberi kesempatan kepada bekas bekas Pegawai Radio Republik Indonesia yang selama ini bekerja pada penyiaran Radio yang diaebabkan ileh agresi pertama dan kedua untuk kembali bekerja jawatan RRI Medan, bekas Pegawai RRI zaman revolusi diterima bekerja. Susunan kepegawaian RRI Medan segera pula disempurnakan. hal ini berlangsung setelah Kepala Jawatan Radio berkunjung ke Sumatera Utara pada maret 1950. perubahan struktur dalam organisasi akan segera pula menyusul. Segera terbentuknya negara kesatuan, maka stasiun panggilan seluruh studio RRI kembali berubah menurut asal semula, yaitu Radio Republik Indonesia. Mutasi pimpinan Radio di Sumatera yaitu Kepala studio padang bukit tinggi, Saudara Loetan Toenaro dipindah tugaskan untuk menggantikan kepala studio RRI Medan yaitu Suratno yang dipindah tugaskan untuk memimpin RRI Bandung yang tetradi pada November 1950 Aqmarul Akhyar, <https://medan.tribunnews.com/2019/06/14/tribun-wiki-mengulik-rri-radio-pertama-yang-hadir-di-kota-medan?page=2> (diakses pada tanggal 24 agustus 2021).

#### B. Karakteristik LPP RRI (Radio Republik Indonesia) Medan

RRI merupakan satu-satunya radio siaran yang menyandang nama negara dengan kepentingan siaran yang ditujukan untuk bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang netral dan independen serta tidak komersial, berfungsi untuk memberikan layanan siaran pendidikan, hiburan, informasi, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di kanca internasional. Sebagai lembaga penyiaran public RRI memiliki prinsip sebagai berikut;

1. LPP RRI merupakan lembaga penyiaran yang siarannya ditujukan untuk seluruh warga Negara
2. Siarannya wajib bisa menjangkau seluruh wilayah Negara



3. Siarannya harus bisa merefleksikan keberagaman yang ada
4. Siarannya harus berbeda dengan lembaga penyiaran lainnya
5. LPP harus independen dan wajib menegakkan netralitas
6. Siarannya harus bervariasi dan berkualitas tinggi
7. Menjadi flag carrier dari bangsa Indonesia
8. Mencerminkan identitas bangsa dan Negara
9. Perikat dan pemersatu bangsa (MD Hugo Lideo, <https://ppid.rri.co.id/profilrri#:~:text=RRI%20sebagai%20Lembaga%20Penyiaran%20Publik,positif%20bangsa%20di%20dunia%20internasional>. Diakses pada tanggal 26 agustus 2021).

#### C. Visi dan Misi RRI (Radio Republik Indonesia) Medan

##### 1) Visi

Terwujudnya RRI Sebagai LPP Yang Terpercaya dan Mendunia.

##### 2) Misi

- Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap kebutuhan Informasi yang terpercaya dan independen sehingga memberikan kepastian dan rasa aman kepada warga Negara dan juga menjadi referensi untuk pengambilan keputusan.
- Menjamin terpenuhinya kebutuhan warga Negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta berpihak kepada kelompok rentan ( pengungsi, orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minoritas dan suku terasing ) serta disable.
- Memperkuat ikatan kebhinekaan melalui siaran kebudayaan yang mencerminkan identitas bangsa Indonesia.
- Menjamin siaran yang mudah diakses sehingga kehadiran Negara dalam pelayanan Informasi dirasakan oleh seluruh warga Negara.
- Menghadirkan siaran di daerah pinggiran, terpencil, terluar dan pesisir sebagai representasi Negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural

- Menyelenggarakan siaran luar negeri untuk mempromosikan budaya serta ideologi bangsa Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia.
- Menjamin penyelenggaraan LPP RRI dengan tatakelola yang sesuai dengan prinsip good public governance.
- Melibatkan partisipasi publik dalam pengelolaan LPP RRI.
- Mengembangkan SDM yang mendukung kebutuhan Lembaga Penyiaran Publik
- Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi serta memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga atau Instansi dalam dan luar negeri demi memperkuat keberadaan LPP RRI.
- Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan yang dijamin oleh aturan perundangan untuk memperkuat keberadaan LPP RRI (MD Hugo Lideo, <https://ppid.rri.co.id/profil-rri#:~:text=RRI%20sebagai%20Lembaga%20Penyiaran%20Publik,positif%20bangsa%20di%20dunia%20internasional>. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2021).

#### D. Tugas Pokok LPP RRI (Radio Republik Indonesia) Medan

Menghadirkan pelayanan pendidikan, informasi, kontrol sosial, dan hiburan, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan masyarakat Indonesia melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang dapat menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005. Ps. 4).

LPP RRI memiliki tugas untuk melayani seluruh golongan masyarakat Indonesia, yang tentunya tidak bisa dilayani dengan satu jenis program saja, oleh sebab itu RRI membagikan siaran siaran dengan 4 program :

- Pro 1: Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
- Pro 2: Pusat siaran kreatifitas anak muda
- Pro 3: Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
- Pro 4: Pusat siaran budaya dan pendidikan

- Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggarakan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran
- Siaran bersifat independen dan netral
- Siaran harus berpihak pada kebenaran
- Siaran harus memberi pemahaman
- Siaran wajib mengurangi ketidakpastian
- Siaran wajib berpedoman pada Pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, dan juga peraturan yang lainnya.
- Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI

Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat: RRI menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di semua lapisan masyarakat melalui siaran pedesaan, nelayan, wanita, anak-anak, siaran lingkungan hidup, kewirausahaan, teknologi tepat guna, kerajinan, perdagangan, pertanian, koperasi, industri kecil dll.

Peran RRI sebagai Pelestari Budaya Bangsa: Seluruh RRI wajib menyelenggarakan siaran seni dan budaya daerah seluruh Indonesia secara konsisten dan tidak pernah berhenti seperti siaran ketoprak, wayang orang, wayang golek, madihin, saluang dan budaya minang lainnya, budaya Bugis, dan budaya daerah-daerah lainnya.

Peran RRI sebagai pelestari lingkungan: RRI menyelenggarakan siaran Green Radio untuk penanaman kembali dan Re Use, Reduce dan Recycling dengan berbagai format dan variasi bentuk acara.

Peran RRI sebagai media pendidikan: RRI menyelenggarakan siaran pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai Mahasiswa. RRI menyelenggarakan Pekan Kreatif dengan mengadakan lomba kreatif remaja seperti lomba cipta lagu, lomba cipta design, lomba IT, lomba band indie, bintang radio, pekan tilawatil

quran. Disamping itu juga menyelenggarakan siaran pendidikan social masyarakat, seperti siaran wanita, siaran pedesaan, siaran KB dll.

Peran RRI sebagai Media Diplomasi: RRI menyelenggarakan siaran radio diplomasi melalui siaran luar negeri untuk membangun citra positif bangsa didunia internasional bekerjasama dengan kedutaan dan radio luar negeri dengan siaran yang bersifat reciprocal . kerjasama siaran dengan ABC , NHK, RTM, RTB, KBS, RTH, SR, BBC, Radio Jedah, Radio Turki, RCI, DW dll.

Peran RRI sebagai media terdepan tanggap bencana: RRI menyelenggarakan siaran langsung dari tenda darurat melalui Radio Based Disaster Management. Setiap ada bencana dalam waktu tidak lebih dari 24 jam RRI harus sudah melaporkan, kemudian diikuti program Pelipur Lara korban bencana dan trauma healing dengan mendirikan studio darurat.

Peran RRI dalam menghubungkan tenaga kerja di Luar Negeri: RRI menyelenggarakan siaran rutin dan terkoneksi dengan 7 negara yaitu Hongkong, Malaysia, Brunei Darusalam, Jepang, Taiwan, Korea dan Arab Saudi untuk mendekatkan TKI dengan kampung halaman. Pendengar RRI di luar negeri khususnya TKI berjumlah puluhan ribu orang yang mendengar melalui audio streaming. Dalam rangka mewujudkan peran second track diplomacy menyelenggarakan acara Diplomatic Forum. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia di Luar negeri khususnya tenaga kerja Indonesia antara lain diselenggarakan acara bilik sastra yang diperlombakan dan 2 pemenang dihadirkan oleh SLN untuk menghadiri acara upacara kenegaraan 17 Agustus di Istana negara dan sidang DPR dan DPD di Senayan.

Peran RRI sebagai media hiburan: RRI menyelenggarakan siaran hiburan berupa siaran music dan kata, pagelaran musik klasik yaitu orkes symphony Jakarta dan orkes symphony yang dimiliki RRI daerah. Pagelaran kesenian dan budaya, lawak, Quiz dll.

Peran RRI dalam sabuk pengaman informasi (Information Safety Belt): selama tahun 2009 - 2010 RRI telah mendirikan studio di wilayah perbatasan dan

daerah terpencil atau blankspot, antara lain: Entikong, Batam, Nunukan, Putusibaou, Malinau, Atambua, Ampaña, Boven Digoel, Kaimana, Skow, Oksibil, Takengon, Sabang dan Sampang. Siaran melalui studio-studio produksi ini ditujukan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan memberikan akses informasi yang berimbang bagi masyarakat di daerah perbatasan maupun di daerah-daerah yang sebelumnya tidak dapat menerima siaran RRI atau blankspot (MD Hugo Lideo, <https://ppid.rri.co.id/profilrri#:~:text=RRI%20sebagai%20Lembaga%20Penyiaran%20Publik,positif%20bangsa%20di%20dunia%20internasional>. Diakses pada tanggal 26 agustus 2021).

### 3. Temuan Penelitian

Jika membahasa tentang strategi komunikasi dalam menarik minat pendengar, tentunya tidak terlepas dari bagaimana proses siaran itu. Karena untuk melakukan siaran yang berkualitas dibutuhkan persiapan yang matang. Oleh sebab itu disini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana proses siaran radio RRI Medan. Selain itu, gaya komunikasi juga diperlukan seorang penyiar sebagai ciri khas nya dalam membawakan program siaran. Para penyiar harus bisa menyesuaikan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar pendengar tertarik dan tidakbosan.

#### Hasil Wawancara

Narasumber : Kepala Bidang Penyiaran RRI Medan

Nama : Dra. Hj. Rohana

Tempat : Via Telepon Seluler

Waktu : 04 Agustus, pukul 11.53 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebelum melakukan siaran biasanya apa saja yang dipersiapkan ?	Biasanya kami melakukan briefing untuk siaran di hari selanjtnya, seperti menentukan materi siaran sesuai dengan program yang akan

		ditayangkan.
2.	Dalam setiap program siaran yang ada di RRI Medan, apakah ada perbedaan dalam proses penyiarannya ?	Kalau perbedaan tentu ada sesuai dengan programnya. Tapi secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang cukup signifikan, karena perbedaannya hanya di program yang menghadirkan narasumber langsung dan program siaran yang biasa.
3.	Dari keempat program yang ada, mana yang paling diminati oleh masyarakat ?	Kalau yang paling banyak diminati masyarakat pro 1. Dikarenakan siarannya umum dan tidak ada segmentasi khusus, baik itu untuk anak hingga orang dewasa, jadi pro 1 itu mencakup seluruh pendengar.
4.	Kepada siapa saja sasaran RRI Medan	Untuk sasaran kita tidak ada yang segmentasi khusus, jadi RRI itu ada untuk didengarkan oleh seluruh masyarakat karena radio kita publik yang dinaungi oleh negara.
5.	Beda RRI dengan radio lainnya di Kota Medan ?	Bedanya di RRI Medan kita bukan radio komersial yang menjual siaran dengan iklan, karena kita menyampaikan informasi dan juga hiburan untuk masyarakat dengan dana negara.
6.	Bagaimana strategi penyiaran di RRI Medan ?	Untuk strategi penyiaran kita di RRI Medan memiliki karakter penyiar yang berbeda-beda, Menyediakan program yang mencakup seluruh segmentasi, membagikan kegiatan penyiaran ke media social RRI Medan agar masyarakat juga bisa melihat bagaimana penyiaran di RRI. Kemudian membangun kerjasama dengan pihak lain. kadang kita juga melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas siaran agar lebih baik. Dan setiap tahunnya kita juga

		mengadakan perlombaan untuk masyarakat umum seperti bintang radio.
--	--	--

Narasumber : Kasubag SDM (Plh. Kepala Bagian Tata Usaha)

Nama : Dra. Ermelinawati Rambe

Tempat : RRI Medan

Waktu : 06 April 2021

1.	Untuk profil dan sejarah RRI Medan ?	Kalau untuk profil dan sejarah RRI Medan, kami ada upload di laman resmi RRI.
2.	Visi Misi juga ada bu ?	Iya ada di laman RRI.

Narasumber : Penyiar 1

Nama : Desi Putri Utami

Tempat : Studio RRI Medan

Tanggal : 06 Agustus 2021

1.	Apa program siaran yang biasanya dibawakan ?	Kalau kami penyiar di RRI Medan tidak ada membawakan program khusus, semuanya membawakan siaran secara bergantian
2.	Bagaimana gaya komunikasi dalam melakukan siaran edukasi, informasi, hiburan ?	Kalau untuk edukasi saya membawakan siarannya dengan santai tenang, dan harus menonjolkan suara yang terdengar percaya diri sehingga dapat meyakinkan pendengar. Kalau informasi pembawaannya agak lebih cepat namun harus terdengar jelas dan padat. Hiburan itu harus ceria dan energik.
3.	Bagaimana ciri khas yang	Kalau ciri khas saya itu pendengar ya yang

	dimiliki ?	menilai, karena saya membawakan siaran itu dengan gaya saya sendiri.
4.	Bagaimana strategi komunikasi dalam menarik minat pendengar ?	Strategi kami para penyiar mengikuti DAS (daftar acara siaran). Contohnya kalau dipagi hari siarannya dialog interaktif, setengah jam sebelum dialog interaktif kita biasanya membuka opini publiK terlebih dahulu. Sebelum program siaran dimulai, kami selalu memberitahukan temanya, semisal pada saat malam itu ada siaran tembang kenangan, itu sudah disampaikan setengah jam sebelum siaran dimulai agar pendengar bisa request lagu. Disetiap acara kami selalu adakan part untuk dialog dengan pendengar. selalu mendengarkan respon pendengar supaya mereka nyaman dengan siaran kami.
5.	Apa pesan yang disampaikan ?	Saya selalu mengajak masyarakat Indonesia khususnya Kota Medan untuk selalu menjaga kesehatan di masa pandemik ini
6	Apa media yang digunakan untuk membantu siaran radio ?	Kami ada memakai instagram, youtube dan aplikasi RRIPlay Go.
7.	Apakah strategi yang diterapkan berhasil menarik minat pendengar?	Sampai sejauh ini, pendengar selalu responsif pada acara siaran kami.



Narasumber : Penyiar 2

Nama : Syahrudi

Tempat : Studio RRI Medan

Tanggal : 06 Agustus 2021

1.	Bagaimana gaya komunikasi dalam melakukan siaran edukasi, informasi, dan hiburan ?	Dalam membawakan acara siaran baik itu berita, hiburan, ataupun edukasi gaya saya tetap sama yaitu membawakannya dengan santai percaya diri, sering mengajak pendengar untuk berdialog dan mendengarkan pendapat pendengar.
2.	Apa ciri khas yang dimiliki ?	Kalau ciri khas saya sendiri itu biasanya membawakan siaran selalu santai, dengan nada sedang dan harus akrab sama pendengar.
3.	Bagaimana strategi komunikasi dalam menarik minat pendengar ?	Strateginya sesuai daftar acara siaran, saya lebih senang mengajak pendengar untuk tanya jawab dan saling berbagi pendapat. Dengan begitu membuat penyiar dan pendengar menjadi dekat.
4.	Apakah strategi yang diterapkan berhasil menarik minat pendengar ?	Kalau untuk pendengar yang sering berdiskusi dengan saya biasanya mereka merasa tenang. Tenangnya itu seperti apa yang mereka ceritakan bisa saya dengarkan dan memberikan pendapat juga.

Narasumber : penyiar 3  
 Nama : Nur Asma Lubis  
 Tempat : Studio RRI Medan  
 Tanggal : 06 Agustus 2021

1.	Bagaimana gaya komunikasi dalam melakukan siaran informasi, edukasi, hiburan ?	Kalau untuk strateginya saya lebih banyak menyapa pendengar, akrab dengan pendengar. Untuk siaran berita biasanya saya menyampaikannya agak santai, kalau untuk hiburan itu bagaimana kita harus ceria didengarkan oleh pendengar. kalau untuk edukasi harus bisa membuat pendengar tertarik supaya pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar.
2.	Apa ciri khas yang dimiliki ?	Selalu ceria, fleksibel dan harus ceria.
3.	Bagaimana strategi komunikasi untuk menarik minat pendengar ?	Kalau saya harus lebih ceria, semangat dan sebisa mungkin memahami pribadi pendengar. sebisa mungkin penyiar harus bisa masuk ke pribadi pendengar. harus beratititude dan tidak rasis terhadap pendengar.
4.	Bagaimana cara pesan yang disampaikan ?	Saya selalu mengajak pendengar untuk selalu tetap ceria.
5.	Apakah strategi yang dipakai berhasil menarik minat pendengar ?	Sejauh ini selama berbincang pendengar kami selalu mendapatkan feedback, karena memang untuk pendengar radio itu tertariknya saat dialog.

Narasumber : Penyiar 4

Nama : Mutia Khansa

Tempat : Studi RRI Medan

Tanggal : 06 Agustus 2021

1.	Program yang biasa dibawakan ?	Penyiar di RRI itu pasti kebagian seluruh program siaran, karena jam masuknya dibagi ada pagi, siang, sore, dan malam. Semua mendapat bagian membawakan siaran yang berbeda beda. Jadi tidak ada penyiar yang hanya membawakan satu atau dua program siaran saja.
2.	Bagaimana strategi komunikasi untuk menarik minat pendengar ?	Kalau untuk strategi komunikasi biasa aja, gimana komunikasi sehari hari di Medan. Dan biasanya kalau sebelum memulai siaran saya posting dulu ke instagram biar audiens lebih banyak.
3.	Bagaimana ciri khas yang dimiliki ?	Lebih menonjolkan bahasa Medan nya.
4.	Bagaimana gaya komunikasi dalam membawakan siaran edukasi, infoemasi, hiburan ?	Kalau untuk gaya komunikasi kita bawakan siaran lepas aja, bagaimana ngomong sehari-hari, cuma attitude tetap harus dijaga.
5.	Bagaimana pesan yang disampaikan ?	Bersikap netral, menyaring informasi yang didapat.
6.	Bagaimana tantangan yang	Agak susah untuk mengajak audiens anak-

	dihadapi ?	anak muda untuk bergabung dengan kita.
7.	Apa media yang digunakan untuk menarik minat pendengar ?	Kalau kami biasanya lewat instagram dan youtube. Di instagram kami biasanya membagikan informasi dan juga melakukan siaran langsung supaya pendengar bisa melihat kami dalam melakukan siaran, dan juga bisa berdialog lewat siaran langsung instagram.

Narasumber : Penyiar 5

Nama : Odi Akbaria

Tempat : Studio RRI

Tanggal : 06 agustus 2021

1.	Apa ciri khas yang dimiliki ?	Kalau saya apa adanya, tidak membuat-buat gaya yang lain. biasa tetap gaya komunikasi di medan.
2.	Apa pesan yang disampaikan ?	Untuk saat ini mengingatkan protocol kesehatan, selalu pakai masker. Kalau siaran malam itu selalu mengingatkan sebelum tidur selalu cek rumah apakah pintu sudah terkunci, jendela. Kalau sedang di jalan selalu berhati-hati di jalan.
3.	Bagaimana strategi komunikasi menarik minat pendengar ?	Kalau strategi saya lebih akrab dengan pendengar, kalau ada panggilan telepon dari pendengar kita anggap saja seperti bicara dengan orang terdekat.
4.	Apa media yang digunakan ?	Kalau untuk media sosial ada instagram, youtube, twitter, facebook untuk

		<p>mempromosikan siaran yang saya bawakan. Dan kalau sedang naik ojek online itu kami selalu menyampaikan untuk mendengarkan radio RRI kepada driver, dan kami juga ada aplikasi RRIPlay Go bagi yang tidak terjangkau siaran.</p>
--	--	--

Narasumber : Penyar 6

Nama : Wilda Puspa

Tempat : Studio RRI

Tanggal : 06 agustus 2021

1.	Apa program siaran yang dibawakan ?	Saat ini lebih sering di siaran kebudayaan.
2.	Bagaimana gaya komunikasi dalam membawakan siaran kebudayaan ?	Saya membawakan siara itu dengan gaya yang biasa, apa adanya sesuai diri saya dan tidak dibuat buat.
3.	Bagaimana strategi komunikasi dalam menarik minat pendengar ?	Membagikan jadwal siaran ke media sosial, memanfaatkan instagram agar bisa face to face dengan pendengar. jadi bisa lebih dekat. intinya harus akrab dengan pendengar.
4.	Apa pesan yang disampaikan ?	Jangan melupakan kebudayaan Indonesia karena budaya barat ataupun k-pop. Karena pemuda saat ini sudah lebih mengenal budaya barat dan juga k-pop untuk dikonsumsi ataupun diterapkan didalam kehidupan sehari-harinya.
5.	Apakah pesan yang	Saya tidak tahu berhasil atau tidak, tetapi saat

	<p>disampaikan berhasil menarik pendengar ?</p>	<p>berdialog dengan pendengar selalu berjalan lancar. Mereka sering bertanya tentang materi kebudayaan yang kami sampaikan, seperti saling memberikan informasi satu sama lain.</p>
--	---	---

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi berikut hasil yang telah didapatkan dalam penelitian yang berjudul strategi komunikasi penyiar radio Republik Indonesia Medan dalam menarik minat pendengar tahun 2021. Selain radio, ada beberapa media yang digunakan penyiar agar jangkauan penyiaran di RRI dapat menjangkau seluruh kalangan masyarakat, yaitu instagram, youtube, dan juga ada aplikasi RRI Play untuk masyarakat yang tidak bisa menjangkau siaran agar bisa menikmati siaran melalui aplikasi RRI Play.

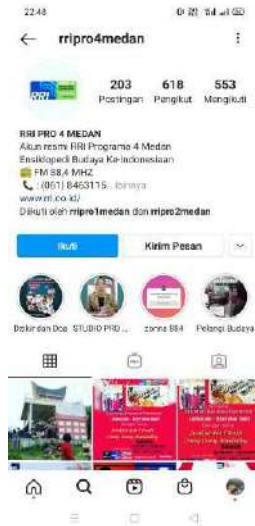
*“untuk pendengar RRI selain melalui siaran radio, kami para penyiar juga sering melakukan siaran langsung di instagram dan juga youtube. Tujuannya agar para pendengar lebih tertarik untuk berinteraksi dengan kami para penyiar. Karena kalau di radio hanya suara, jadi kami menggunakan media social agar para pendengar mengetahui aktivitas kami di siaran”* (Wawancara dengan Mutia Khansa, 06 Agustus 2021, pukul 16. 27 WIB).



Gambar 1: Instagram RRI Pro 1 Medan



Gambar 2: Instagram RRI Pro 2 Medan



Gambar 3: instagram RRI Pro 4 Medan



Gambar 4: Aplikasi RRIplay Go



Gambar 5: akun Youtube RRI Medan

## B. PEMBAHASAN

### 1. Proses Penyiaran Radio Republik Indonesia Medan

Pada pembahasan ini, proses penyiaran merupakan hal yang sangat penting untuk dipersiapkan untuk menghasilkan siaran yang berkualitas. Untuk itu peneliti akan membahas proses siaran radio di RRI Medan.

*“Di RRI ada beberapa proses dalam siaran radio yang pertama tentunya harus ada frekuensi radio, pemancar, kemudian perangkat penerima, program sudah terjadwal, harus ada briefing baik itu sebelum ataupun sesudah siaran”* (hasil wawancara dengan ibu Rohana pada tanggal 04 agustus 2021 pukul 11.59)

Dalam proses penyiaran radio, berdasarkan tekniknya radio terdapat tiga unsur yang harus terpenuhi yaitu studio, transmitter, dan juga pesawat penerima. Dari ketiga perpaduan tersebut yang kemudian akan diterima pesawat penerima gelombang radio.

#### 1. Studio

Studio adalah badan dari penyiaran. Maksudnya ialah studio sangat berperan penting dalam proses penyiaran sebagai subsistem yang terintegrasi secara total, bagian studio memberikan andil untuk program-program yang sifatnya langsung maupun rekaman. Studio menjadi tempat produksi yang sekaligus menyiarkan program yang diproduksi.

#### 2. Transmitter

Transmitter memiliki fungsi sebagai pengantar suara dari studio yang berupa gelombang elektromagnetik yang berisi informasi untuk dipancarkan melalui kabel atau serat optic. Transmisi bisa dilakukan melalui system satelit. Terdapat tiga cara kerja system satelit komunikasi (telekomunikasi). System DBS (*Direct Broadcasting Satelit*) dan semi DBS, serta system gabungan (teritorial, satelit dan penyaluran)

#### 3. Pesawat Penerima



Yang dimaksud dengan pesawat penerima yaitu alat yang memiliki sebagai pengubah gelombang elektromagnetik yang membawa muatan informasi berupa signal siaran dan signal gambar proyeksi menjadi bentuk pesan yang bisa dinikmati bannyak orang. Pancaran gelombang elektromagnetik yang membawa muatan signal suara yang terbentuk melalui mikrofon, kemudian system ini diterima oleh antenna untuk diteruskan ke pesawat penerima dan signal suara tersebut kembali diubah menjadi audio. Proses inilah yang kemudian menghasilkan siaran radio.

Dari hasil wawancara dengan Bunda Tanti, *“ia mengatakan bahwa sebagai seorang penyiar ada beberapa proses yang dilakukan sampai saat siaran itu sampai kepada pendengar. pertama ialah briefing untuk acara program yang akan tayang. Kedua, mempersiapkan naskah. ketiga, menguasai materi siaran. Keempat, opening. Kelima, melakukan siaran sesuai SOP (Standar Operasional Penyiaran). Keenam, berinteraksi dengan pendengar, dan terakhir closing”*.

Seorang penyiar yang baik harus mengikuti prosedur yang ada, karena saat ada satu proses yang terlewatkan akan menghilangkan sisi sempurna dari siaran radio tersebut. Terutama mengucapkan salam saat opening dan closing siaran. Mengucapkan salam pada saat opening siaran merupakan hal yang sederhana, namun sangat berdampak bagi citra seorang penyiar dan juga citra stasiun radio yang bersangkutan. sebagaimana yang terdapat pada Hadist Shohih Rasulullah, diriwayatkan oleh imam AlBukhari:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: [قَالَ] رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُسَلِّمَ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ، وَالْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, *“Hendaklah yang kecil memberi salam pada yang lebih tua, hendaklah yang berjalan memberi*

*salam pada yang sedang duduk, hendaklah yang sedikit memberi salam pada yang banyak.” (Muttafaqun ‘alaihi) [HR. Bukhari, no. 3231, 3234, dari jalur ‘Atha’ bin Yasar; no. 6232; Muslim, no. 2160 dari jalur Tsabit bin Al-Ahnaf, ‘Abdurrahman bin Zaid, ketiga jalur ini dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam].*

## **2. Gaya Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Berdasarkan Teknik Siaran Edukatif, Informatif, dan Persuasif**

Gaya komunikasi saat membawakan program siaran merupakan ciri khas tersendiri bagi seorang penyiar dan juga menjadi bagian dari strategi penyiar untuk menarik minat pendengar. Oleh karena itu peneliti akan membahas tentang bagaimana gaya komunikasi penyiar dalam melakukan siaran edukatif, informative, persuasive.

Penyiar merupakan sosok yang sangat berpengaruh didalam radio siaran, sebab seorang penyiarlah yang memandu jalannya acara agar lancar. Tidak jarang bagi seorang pendengar radio siaran pada saat pertama kali memutar radio yang didengar adalah musik, penyiar, dan informasinya. tentu penyiar harus bisa menarik perhatian pendengarnya agar nyaman dan tertarik dengan siaran yang dibawakannya.

Berdasarkan temuan dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, para penyiar di RRI Medan memiliki gaya komunikasi yang berbeda beda dalam melakukan siaran. Kadang kala penyiar dalam melakukan siaran hanya sebagai pengiring lagu yang akan diputar, membawakan acara dongeng, menyampaikan berita/informasi, sebagai pengiring siaran hiburan, talkshow, acara rohani dan diskusi lain. Karena RRI Medan merupakan radio publik yang siarannya menyeluruh ke semua kalangan masyarakat.

### **a. Berdasarkan Teknik Siaran Edukatif**

Bagaimana penyiar di RRI Medan mempengaruhi khalayak melalui isi pesan yang akan disampaikan. Dapat disampaikan dalam bentuk pesan yang berisi fakta, pengalaman dan juga pendapat. Tujuan utamanya ialah untuk mempengaruhi perilaku dan sikap khalayak yang diharapkan.

Gaya komunikasi penyiar RRI Medan dalam siaran edukatif biasanya terdengar lebih tegas dan tidak terlalu santai karena siaran yang dibawakannya harus bisa mengedukasi banyak orang.

*“Kalau membawakan siaran yang bentuknya edukasi kami harus bisa terdengar tegas namun tidak kaku. Biasanya kalau siaran edukasi itu juga berbarengan dengan dialog interaktif dengan narasumber yang kami undang untuk menyampaikan materi yang berbaur edukasi sesuai dengan tema kami. Di dalam siaran itu narasumber menyampaikan materinya sambil berbincang dengan para penyiar. lalu sebagai penyiar akan membuka dialog interaktif dengan pendengar seperti tanya jawab. Namanya siaran edukasi tentu tidak bisa langsung paham, jadi kami membuka sesi tanya jawab agar para pendengar paham akan materi yang kami siarkan”* (hasil wawancara dengan bunda Istyanti pada tanggal 06 agustus 2021).



Gambar 7: Program siaran edukasi

Program edukasi di RRI Medan sangat beragam, salah satunya adalah “INOVASI”. Dalam program inovasi sasaran yang dituju lebih ke arah anak muda. Yang dimana dalam program ini mengajak untuk para pendengar RRI Medan untuk berinovasi dan berkarya karena generasi muda harus melahirkan hal-hal baru yang menantang dan dapat mengubah persepsi banyak orang tentang sebuah mahakarya (masterpiece).

“Dalam program acara inovasi saya sebagai penyiar membawakan acara siaran ini harus terdengar energik dan bersemangat agar bisa membangunkan semangat kaum muda. Karena memang acara ini lebih ditujukan untuk kaum muda. Seperti saat opening biasanya dengan nada yang semangat ataupun powerfull, Assalamualaikum sahabat inovasi, ketemu lagi bareng aku disini dalam acara inovasi tempatnya anak muda berkreasi. Jadi tema kita pada hari ini adalah masterpiece dengan narasumber bang Rizal. Itu contoh pada saat opening siaran, pada saat siaram sedang berlangsung jangan terlalu serius dan harus diselengi dengan candaan agar pendengar tidak bosan. Kalau untuk closingnya biasanya saya tetap mengajak para pendengar untuk tetap berkreasi dan terus memunculkan ide-ide baru bersama kami disini dan diakhiri dengan salam penutup” (hasil wawancara dengan bang odi pada tanggal 06 agustus 2021).



Gambar 8: Program Siaran Edukas

Numpang numpang adalah salah satu program siaran edukasi yang bisa berisi fakta ataupun pendapat penyiar dengan narasumber. Dalam siaran ini melibatkan antara penyiar dengan narasumber dan juga pendengar semacam dialog interaktif.

“jadi di acara numpang numpang ini acaranya adalah dialog interaktif yang melibatkan penyiar dengan narasumber serta pendengar yang juga ingin ikut

*terlibat. Dalam membawakan acara ini saya membawakannya dengan gaya saya sendiri yaitu lepas aja jangan kaku. Sering sering ajak para pendengar becanda supaya mereka nyaman, kalau untuk materi narasumber sampaikan itu kita harus memahami agar dialognya lancar. Kalau pendengarnya tidak mau bertanya kepada narasumber yah kita sebagai penyiar yang bertanya agar dialog nya berjalan lancar”* (hasil wawancara dengan khansa pada tanggal 06 agustus 2021).

## **b. Berdasarkan Teknik Siaran Informatif**

Ditujukan untuk mempengaruhi publik melalui jalan penerangan. Penerangan yang dimaksud ialah menyampaikan segala sesuatu dengan apa adanya, sebenar-benarnya, berdasarkan fakta dan data yang nyata.

Gaya komunikasi penyiar RRI Medan berdasarkan siaran yang informatif biasanya cara menyampaikan pesan terdengar berat dan lebih serius, dikarenakan pesan yang disampaikan berisi suatu hal ataupun kejadian yang benar benar terjadi atau biasa disebut sebagai fakta.



Gambar 9: Program Siaran Informatif

Lintas medan pagi adalah salah satu program siaran informasi/berita yang ada di RRI Medan. Siaran ini melibatkan penyiar dengan narasumber dan juga pendengar. Siaran ini berisi tentang informasi yang sedang hangat-hangatnya untuk diberitakan kepada publik.



Gambar 10 : dokumentasi siaran Lintas Medan Pagi

*Biasanya saya menyampaikan berita seperti hard news dengan nada yang cepat namun harus terdengar jelas, dan juga karakter suara harus ditekankan dengan nada suara sedang, dan yang terakhir itu harus percaya diri (hasil wawancara dengan syarudi pada tanggal 06 agustus 2021).*



Gambar 11: Program siaran Informatif

*“Kalau saya membawakan berita itu bicaranya tegas dan percaya diri, vocal nya harus terdengar jelas oleh pendengar, dan menyapa pendengar juga itu harus. Jadi intinya cara saya membawakan berita dengan tempo yang sedang, tegas, percaya diri dan suara itu harus terdengar jelas” (hasil wawancara dengan Desy Utami pada tanggal 06 agustus 2021).*



Gambar 12:Dokumentasi siaran Lintas Medan Pagi

Penyiar di RRI Medan memiliki karakternya masing-masing dalam membawakan siaran informatif. Ada yang membacakan berita dengan nada cepat dan juga sedang. Berdasarkan hasil observasi melalui kegiatan mendengar siaran radio RRI Medan dan juga melalui wawancara dengan para penyiar, gaya komunikasi penyiar RRI Medan dalam menyampaikan informasi dilakukan dengan nada yang sedang dan juga cepat, cara bicaranya bergaya seperti percakapan karena siarannya sering berdialog. Memberikan kesan suara yang informal. Dalam pembawaanya selalu dengan ketegasan yang ditujukan agar suasana menjadi serius. Dan para penyiar harus bisa mengontrol emosinya dalam proses siaran.

### c. Berdasarkan Teknik Siaran Persuasif

Teknik persuasif ialah meyakinkan melalui cara membujuk. Dalam situasi ini khalayak akan digugah perasaan dan pikirannya. Disini peran komunikator menjadi yang utama agar khalayak merasa yakin terhadap pesan yang dibawakannya.

Jadi didalam teknik persuasif penyiar cenderung agar bisa membuat pendengar merasa yakin akan informasi/pesan yang disampaikannya yaitu melalui cara membujuk semacam menggambarkan sesuatu yang baik dari pesan yang disampaikan.



Gambar 13: Siaran Persuasif

“Narkoba itu tidak menakutkan, yang menakutkan adalah saat kita, anak kita, saudara atau tetangga kita kecanduan menggunakannya. Karena narkoba dan alkohol pada faktanya masih sangat dibutuhkan didalam dunia kedokteran untuk menyelamatkan banyak nyawa. Sangat penting untuk mengenal seperti apa narkoba, bentuk dan jenis-jenisnya hingga gejalanya dari tindak tanduk pengguna hingga proses terjadinya dan akibatnya”.

Teks diatas adalah salah satu isi pesan yang disampaikan pada saat siaran “Bagaimana cara kita memperlakukan pecandu narkoba”. Terlihat jelas isi pesan diatas ditujukan kepada pendengar agar pendengar harus mengetahui apa itu narkoba dan bahaya yang ditimbulkan dari narkoba.

Dalam melakukan siaran ini penyiar di RRI Medan terdengar membawakannya secara serius namun dengan suasana yang santai seperti bercerita. Suara yang dikeluarkanpun terdengar lembut dan jelas dan menarik untuk didengar.

*“kalau di siaran untuk mempengaruhi pendengar, kita harus membawakannya dengan lemah lembut dan penuh percaya diri. Karena sifatnya mengajak pendengar, jadi pembawaannya harus santai dan tugas kita sebagai*



*penyiar harus membuat pendengar nyaman terhadap siaran yang dibawakan agar pesan yang disampaikan ada feedbacknya, jadi agar mendapatkan feedback maka pesan yang kita sampaikan harus memang benar-benar bermanfaat bagi pendengar”* (hasil wawancara dengan Desy Utami pada tanggal 07 agustus 2021).

*“Saat siaran kita berhasil diterima dengan baik oleh pendengar, biasanya akan ada feedback. Jadi para pendengar merasa mendapatkan apa yang mereka inginkan pada siaran kami, itu biasanya akan jadi pendengar tetap. Maksudnya sering mendengarkan siaran kita. Karena sering kali saat ada sambungan telepon masuk dengan orang yang sama pada hari sebelumnya”* (hasil wawancara dengan Desy Utami).

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ طَوَّلُوا كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأُنْفَضُوا مِنْ  
حَوْلِكَ طَفَاعُفَ عَنْهُمْ وَأَسْتَغْفِرُ لَهُمْ وَشَاوِرُهُمْ فِي الْأَمْرِ طَفَاذًا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ  
عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (QS. Ali-Imran, 3:159)

### 3. RRI Medan dalam Memformulasikan Komunikator, Pesan dan Media Untuk Menarik Minat Pendengar

Untuk menjawab persoalan tentang strategi komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam menarik minat pendengar, peneliti menggunakan teori dari Laswell. Menurut Harold D Laswell cara terbaik untuk menerangkan proses komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*”. Maka segala sesuatunya harus ditautkan dengan komponen-komponen daripada pertanyaan rumusan Laswell tersebut.

#### 1. *Who* (Siapa)

Unsur *who* ini ditempati oleh penyiar. dalam unsur *who* memiliki peran sebagai penyampai pesan dalam kegiatan komunikasi. Penyiar juga berperan sebagai pembawa alur komunikasi yang artinya penyiar yang mengendalikan proses siaran yang berlangsung. Untuk itu seorang penyiar harus memiliki ciri khas atau karakter nya masing-masing sebagai identitasnya.

*“Kalau saya harus lebih ceriah, semangat dan sebisa mungkin memahami pribadi pendengar. sebisa mungkin penyiar harus bisa masuk ke pribadi pendengar. harus beratititude dan tidak rasis terhadap pendengar”*  
(hasil wawancara dengan Nur Asma Lubis)

Strategi komunikasi yang digunakan oleh Penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam unsur ini yaitu karakteristik harus ditonjolkan, cara menyapa mendengar, harus akrab dengan pendengar, membacakan pesan masuk yang dikirim oleh pendengarnya, memutar musik yang banyak diminati pendengar, dan memutar musik sesuai permintaan pendengar.

#### 2. *Says What* (Pesan Apa)

Selanjutnya ialah unsur *Says What* atau pesan yang disampaikan. Komunikasi itu efektif apabila ada pesan yang disampaikan. Oleh karena itu unsur pesan sangat penting untuk memantapkan strategi komunikasi. Pesan

yang disampaikan dalam siaran Radio Republik Indonesia Medan ialah pesan edukasi, informasi, hiburan, kebudayaan, dan rohani.

*“Saya selalu mengingatkan kepada pendengar saat sebelum tidur untuk tidak lupa mengunci jendela dan pintu. Saat yang sedang berkendara untuk selalu berhati-hati di jalan dan jaga keselamatan berkendara”* (hasil wawancara dengan odi).

Secara programma, siaran di Radio Republik Indonesia Medan dihadirkan untuk didengarkan oleh seluruh lapisan masyarakat dikarenakan Radio Republik Indonesia Medan merupakan radio public yang didengarkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Cara agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar yaitu menyampaikan pesan dengan jelas dengan intonasi yang menarik. Untuk mendapatkan ketertarikan pendengar Radio Republik Indonesia Medan, biasanya penyiar menyelipkan pesan-pesan motivasi di acara siarannya.

### 3. *In Which Channel* (Media yang Digunakan)

Unsur ini sangat berpengaruh di era perkembangan media baru pada masa ini. Tanpa adanya media siaran tidak akan bisa berlangsung. Namun media yang dimaksud peneliti bukan media radio itu sendiri, melainkan media tambahan untuk melancarkan proses siaran dan menarik minat pendengar itu sendiri. Media yang digunakan untuk membantu penyiar antara lain :

#### a. Instagram

RRI Medan memiliki sebanyak empat akun instagram sebagai media untuk membantu penyiaran. Para penyiar menggunakan instagram untuk menyebarkan informasi dan mengadakan siaran langsung agar para pendengar lebih tertarik dengan RRI Medan.

#### b. Youtube

Akun Youtube RRI Medan berfungsi sebagai tempat dari kegiatan siaran yang dipublikasikan dalam bentuk video yang biasanya isi ideonya berupa kegiatan perlombaan dan dialog interaktif.

#### c. RRIPlay Go

Aplikasi RRI Play untuk masyarakat yang tidak bisa menjangkau siaran agar bisa menikmati siaran melalui aplikasi RRI Play.

Media social RRI Medan yang paling banyak diminati oleh masyarakat ialah instagram. Dimana untuk pro 1 terdapat 1.028 pengikut, pro 2 terdapat 1.654 pengikut, dan pro 4 sebanyak 618 pengikut. Sedangkan untuk akun Youtube terdapat 329 subscriber, dan aplikasi RRIPlay Go telah diunduh lebih dari seratus ribu unduhan.

*“di instagram selain sebagai media penyiaran tambahan, kami juga biasanya membagikan postingan ucapan selamat perayaan hari-hari tertentu, pencapain RRI Medan, dan membagikan postingan program siaran”* (hasil wawancara dengan Odi pada tanggal 06 agustus 2021).

#### 4. To Whom (Pada Siapa/Pendengar)

Siaran radio bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu penyiar radio harus memiliki strategi komunikasi yang apik agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Penyiar juga harus tau kepada siapa sasaran tujuan dari siaran yang dibawakannya.

Untuk sasaran yang dituju menurut Rudi (40) *“jadi kita ini RRI kan radio public yang dinaungi oleh Negara, jadi RRI tidak memiliki sasaran khusus. Semua program yang ada di RRI untuk didengarkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Tinggal bagaimana pendengar menyesuaikan kebutuhannya saja”*.

Dalam sebuah stasiun radio, pendengar merupakan aset yang berharga dalam menyampaikan informasi. Tanpa pendengar informasi yang disampaikan tidak akan berdampak apa-apa. Sasaran yang dituju oleh RRI Medan yaitu seluruh lapisan masyarakat, sebab RRI Medan merupakan radio public yang dinaungi oleh Negara untuk sebagai media pemberi informasi dan juga sebagai media hiburan untuk masyarakat. Program yang

ada di RRI juga sangat lengkap demi memenuhi kebutuhan pendengar, dari mulai berita, hiburan, rohani, kebudayaan, pendidikan dan lain sebagainya.

#### 5. *With What Effect* (Efek yang Diharapkan)

Efek termasuk kedalam unsur komunikasi Laswell. Efek yang dimaksud disini adalah sesuatu hak yang terjadi setelah proses komunikasi berlangsung. Efek yang diharapkan adalah tujuan dari strategi komunikasi penyiar RRI Medan yaitu membuat pendengar nyaman dan tertatik dengan siaran di RRI Medan.

Untuk mengetahui apakah efek yang diterima oleh pendengar sesuai dengan keinginan penyiar RRI Medan, peneliti juga melakukan wawancara dengan pendengar RRI Medan.



Gambar 12: Grafik database respon pendengar RRI Medan

Berdasarkan database respon pendengar RRI Medan, peneliti memilih dua orang pendengar yang paling sering melakukan komunikasi dengan penyiar.

*“Dalam membawakan siaran, biasanya setiap penyiar di RRI Medan itu punya ciri khasnya masing-masing yah. Dalam membawa siaran berita*

*saya pikir sudah sesuai terdengar tempo nya sedang-cepat, suaranya tegas. Yang membuat saya nyaman itu kalau sedang dialog interaktif, terdengar begitu dekat antara penyiar dan pendengar”* (hasil wawancara dengan pendengar Rahman).

*“Sampai saat ini selama saya mendengarkan siaran di RRI Medan selalu nyaman, para penyiar selalu bisa akrab dengan pendengar. Yang saya suka itu pada saat penyiar memberikan pesan yang memotivasi. dalam hal strategi yang diberikan penyiar sesuai dengan kalangan pendengar tak hanya hiburan tetapi juga informasinya. Penyiar melakukan siaran dengan baik kata-kata yang digunakan mudah dipahami, dan juga sering menggunakan gaya bahasa medan sehingga kami merasakan keakrabannya sebagai pendengar”*(Hasil Wawancara dengan pendengar Anto).

Jika dilihat dari respon pendengar RRI Medan, strategi komunikasi penyiar RRI Medan berhasil menarik minat pendengar. Para pendengar tertarik dengan cara penyiar membawakan program siaran. Yang paling membuat pendengar nyaman ialah penyiar selalu bisa akrab dengan pendengarnya. Terkadang ada beberapa pendengar yang paling sering mendengarkan siaran RRI Medan diundang untuk dialog interaktif.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar”, peneliti menyimpulkan bahwa strategi penyiar yaitu berdasarkan daftar acara siaran (DAS). Dimana peran penyiar sebagai ujung tombak dari radio harus bisa menyesuaikan dengan acara siaran.

Strategi komunikasi penyiar yaitu berdasarkan program dan target audiens dengan mengangkat program-program yang berkaitan dengan budaya dan kearifan lokal, hiburan, informasi dan edukasi dengan karakter dan ciri khas masing-masing penyiar.

Dalam hal menarik minat pendengar, penyiar di Radio Republik Indonesia Medan juga memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi seputar siaran di RRI Medan dan juga sebagai media komunikasi tambahan agar para penyiar bisa berkomunikasi langsung dengan pendengar melalui siaran streaming.

Hasilnya berdasarkan respon pendengar tentang strategi komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia Medan para pendengar merasa nyaman terhadap para penyiar dalam membawakan acara siaran dan pesan yang disampaikan penyiar dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

#### B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan dengan melihat realita yang sebenarnya, peneliti memiliki beberapa saran.

- a. Bagi RRI Medan diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas siaran demi tetap menjaga keeksisannya agar tetap bisa dinikmati oleh pendengar.

- b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti strategi komunikasi penyiar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Anas. A. (2017). *Komunikasi Politik Untuk Pencitraan*. Medan: Perdana Publishing.
- Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. (2003). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong. U. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong. U. (2006). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Fachruddin, H. D. (2011). *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*. Jakarta: PT. Prenada Media Group.
- Haidir dan Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Hardani. dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Puataka Ilmu.
- Jampel, I. N. (2016). *Komunikasi Massa*. Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, Z. (2009). *Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sartono, F. S. (2008). *Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi, dan Film Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Wiryanto. (2009). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

### **Jurnal dan Skripsi**

Afifiyah, Ulyya. (2019). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar*, Skripsi S1. Salatiga : Insititut Agama Islam Negeri Salatiga

Dian, Nurdiana dan Shulshuly Ashfahani. (2018). Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar Radi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Vol. 12 No. 1*, 91-101.

Prasanti, Dhita dan Ikhsan Fuady. (2017). Strategi Komunikasi dalam Kesiapan Menghadapi bencana Longsor Bagi Masyarakat di Bandung Barat. *Komunikasi, Vol. XI No. 02*, 135-148.

Rohmadi, Muhammad. (2004). Karakteristik Penyiar Radio JPI FM Solo. *Jurnal Humaniora Vol. 16 No. 2*, 211-222.

Saraswati. dkk. (2018). . Pengaruh Skill Penyiar Radio Fatwa terhadap Minat Dengar Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI) Vol. 2. No 2*, 196-216.

Simbolon, Besti dan Dinda Novia. (2019). Strategi Komunikasi Penyiar Radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah dalam Meningkatkan Minat Pendengar. *Jurnal Social Opinion Vol. 4 No. 1*, 1-13.

Theodora, Novlein. (2013). Study Tentang Ragam Bahasa Gaul Di Media Elektronika Radio Pada Penyiar Memora-FM Manado. *Jurnal Acta Diurna Vol.II. No. 1*.

Ulfa, Yuniati. dkk. (2019). Motif Pendengar Radio di Era Perkembangan Teknolgi Informasi(Studi Kepuasan Penggunaan Media pada Generasi Z di Bandung). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 83-90.

Wijaya, Ida Suryani. (2015). Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan. *Lentera. Vol. XVIII. No. 1*, 53-61.

Yara, Ardiningtyas dan Yudi Hartono (2015). Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik di Madiun Tahun 1998-2013 . *Jurnal Agastya Vol. 5 No. 2*, 161-181.

Zulvianti, Nora. (2012). Komunikasi Empati dalam Pelayanan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi Vol IV No.6*, 96-109.

### **Internet**

Riadi, “*Strategi Komunikasi (Pengertian, Teknik, Langkah, Hambatan)*” [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com) (diakses 11 maret 2021).

”*Sejarah Singkat Perkembangan Radio*”. [www.kpi.go.id](http://www.kpi.go.id) (akses 16 maret 2021).

Aqmarul Akhyar, <https://medan.tribunnews.com/2019/06/14/tribun-wiki-mengulik-rri-radio-pertama-yang-hadir-di-kota-medan?page=2> (diakses pada tanggal 24 agustus 2021).

Agung Sasongko, Pertumbuhan Radio dan Televisi di Dunia Islam, <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/17/03/09/omizra313-pertumbuhan-radio-dan-televisi-di-dunia-islam>, (diakses pada tanggal 10/12/2021.)

MD Hugo Lideo, <https://ppid.rri.co.id/profilrri#:~:text=RRI%20sebagai%20Lembaga%20Penyiaran%20Publik,positif%20bangsa%20di%20dunia%20internasional>. Diakses pada tanggal 26 agustus 2021).

## LAMPIRAN

### Dokumentasi



Gambar 1: Studio RRI Medan



Gambar 2: Foto bersama dengan penyiar Odi



Gambar 3: wawancara penyiar Istyanti



gambar 4: wawancara dengan penyiar khansa



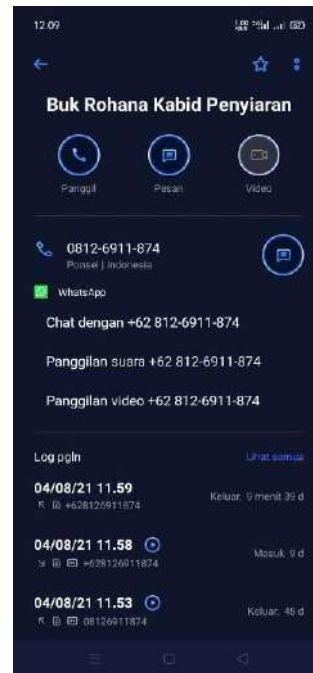
Gambar 5: wawancara penyiar Utami



Gambar 6: wawancara dengan penyiar Nur Asma



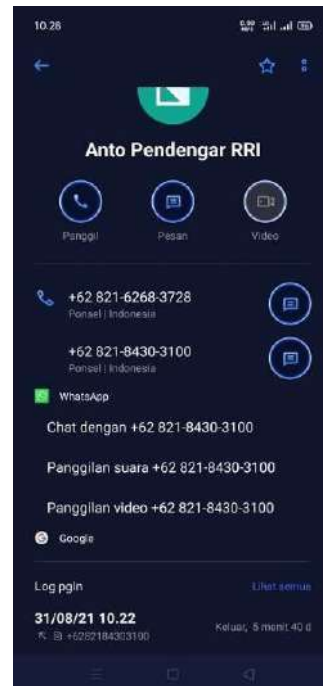
Gambar 7: wawancara penyiar Wilda



Gambar 8: wawancara dengan kbid penyiaran RRI melalui panggilan seluler



Gambar 9: wawancara dengan pendengar Rahman melalui panggilan seluler



gambar 10: wawancara dengan pendengar Anto melalui telepon seluler

## Surat Izin Penelitian

7/9/2021

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MJA4NTA=>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.306/IS.I/KS.02/02/2021

04 Februari 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Radio Republik Indonesia Medan, Jl. Jendral Gatot Subroto, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ramadhan Mahendra  
NIM : 0105172141  
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Sari, 08 Januari 1999  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : jalan kapuk, huta III Kelurahan karang rejo Kecamatan gunung maligas

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Radio Republik Indonesia Medan, Jl. Jendral Gatot Subroto, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**"STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO REPUBLIK INDONESIA MEDAN DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR"**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 04 Februari 2021  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. H. SORI MONANG, M.Th**  
NIP. 19741010 200901 1 013

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

*info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat*

## Surat Balasan Izin Penelitian



Nomor : /RRI-MDN/03/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Wakil Dekan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Di Medan

Dengan hormat,

Membalas surat Nomor : B.306/IS.I/KS.02-02-2021 perihal seperti pokok surat diatas, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya dapat menyetujui Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

NO	NAMA SISWA	NIM / NIS	Jurusan
1.	Ramadhan Mahendra	0105172141	Ilmu Komunikasi

Melakukan Penelitian di RRI Medan mulai tanggal **15 April s.d selesai 15 Mei 2021** dengan mentaati segala ketentuan yang berlaku di RRI Medan.

Segala sesuatu yang menyangkut administrasi dan teknis dapat menghubungi Sdri. Kasubag SDM RRI Medan Dra. Ermelinawati Rambe. Hp.0817 428 880

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Medan, 22 Maret 2021  
A.n Kepala RRI Medan  
Pih Kepala Bagian Tata Usaha

  
Dra. ERMELINAWATI RAMBE  
NIP. 19640528 1999103 2 002



## DAFTAR PERTANYAAN

### A. Kepala Bidang Penyiaran RRI Medan

No.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Sebelum melakukan penyiaran biasanya apa saja yang dipersiapkan ?
2.	Dalam setiap program siaran yang ada di RRI Medan, apakah ada perbedaan dalam proses penyiarnya ?
3.	Dari keempat programma yang ada, yang mana yang paling diminati oleh masyarakat ?
4.	Kepada siapa sasaran RRI Medan ?
5.	Bedanya RRI Medan dengan radio lain yang ada di Kota Medan ?
6.	Bagaimana strategi penyiaran RRI Medan ?

### B. Penyiar RRI Medan

1.	Program siaran apa yang biasanya dibawakan ?
2.	Bagaimana gaya komunikasi dalam melakukan siaran (edukasi, informasi, hiburan) ?
3.	Ciri khas yang dimiliki ?
4.	Bagaimana strategi komunikasi untuk menarik minat pendengar ?
5.	Pesan yang disampaikan ?
6.	Media apa yang digunakan untuk membantu siaran agar pendengar tertarik ?
7.	Apakah pesan yang disampaikan berhasil menarik minat pendengar ?

### C. Pendengar

1.	Menurut Bapak/Ibu, apakah cara penyiar RRI Medan dalam membawakan siaran memiliki keunikan yang membuat Bapak/Ibu tertarik ?
2.	Apakah program siaran RRI Medan menarik untuk didengarkan ?
3.	Biasanya mendengarkan RRI Medan melalui saluran mana ?

4.	Menurut Bapak/Ibu cara penyiar membawakan siaran edukasi, informasi, hiburan apakah sudah sesuai dengan fungsinya ?
5.	Saran atau masukan apa yang ingin diberikan untuk RRI Medan kedepannya ?

## DAFTAR INFORMAN

No.	Data	Keterangan
1.	Nama	Dra. Hj. Rohana
	Usia	
	Alamat	
	Jabatan di RRI	Kepala Bidang Penyiaran
2.	Nama	Dra. Ermelinawati Rambe
	Usia	47 Tahun
	Alamat	Pasar 2 No. 5c, Tanjungsari, Setiabudi, Medan
	Jabatan di RRI	Kasubag SDM
3.	Nama	Syahrudi, S.Sos
	Usia	40 Tahun
	Alamat	Jl. Marelan 3 Lingkungan 4, Pasar 3 Terjun, Kec. Medan Marelan
	Jabatan di RRI	Music Director dan Penyiar
4.	Nama	Mutia Khairunnisa
	Usia	23 Tahun
	Alamat	Jl. Ismailiyah no. 133 Medan
	Jabatan di RRI	Penyiar
5.	Nama	Wilda Puspa Sari
	Usia	35 Tahun
	Alamat	Jl. Sisingamaraja, Gg Keluarga, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai
	Jabatan di RRI	Penyiar

<b>6.</b>	Nama	Asyifah Nur Istyanti, S.Ag
	Usia	53 Tahun
	Alamat	Jl. Imam no, 54 lk. III, GapertaUjung, Tanjung Gusta, Medan
	Jabatan di RRI	Penyiar dan Koordinator Programma 1
<b>7.</b>	Nama	Nur Asma Lubis
	Usia	36 Tahun
	Alamat	
	Jabatan di RRI	Penyiar
<b>8.</b>	Nama	Desi Putri Utami
	Usia	26 Tahun
	Alamat	
	Jabatan di RRI	Penyiar
<b>9.</b>	Nama	Doddy Iskandar Jr, S.Sos
	Usia	33 Tahun
	Alamat	Komplek Cemara Asri
	Jabatan di RRI	Penyiar, Music Director dan Announcer pro 2 fm